

Seri E-Book KKN 2022 045

Sejuta Cerita Masa Pengabdian Untuk Dukuh



Editor:
Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd

Penulis:
Erra Faninditya Fadilla, dkk



UIN
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Sejuta Cerita Masa Pengabdian Untuk Dukuh

Editor:

Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.

Penulis:

Erra Faninditya Fadilla, dkk

TIM PENYUSUN

Sejuta Cerita Masa Pengabdian Untuk Dukuh

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN ANGKASA UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 045 Angkasa

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd

Hanny Dwi Y., Erra Faninditya F.

Hanny Dwi Y., Erra Faninditya F.

Hanny Dwi Y., Erra Faninditya F.

Alda Cipta Anggraeni

M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara
Nur'aini, Alfryan Irgie V., Katya Najwa N.,
Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Y., Alda Cipta
A., M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya O., Anisa
Suhana, Siti Alliya R., Muhayah, Dobit Haqi K.,
Intan Alifah, Erra Faninditya F, M. Reza
Vahlefi, Elyana Eka F, Sinta Ferolina, M. Aqil
Hudaya



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
045

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 045 yang berjudul: **Sejuta Cerita Masa Pengabdian Untuk Dukuh** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.

NIDN 0301128002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata kami ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu Alayhi wa Sallam, Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Laporan KKN 045 ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di desa Dukuh, Kec. Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat di daerah tempat tinggal kami, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022, pada tanggal 01 sampai dengan 24 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kami di desa Dukuh.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN 045 ANGKASA, serta program program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 045 ANGKASA. Terdapat pula data data yang diambil dari berbagai sumber seperti data data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya, Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak pihak sebagai berikut:

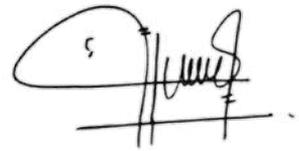
1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag. MH selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc selaku Koordinator Program KKN kelompok 001 s/d 100 an. dan Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN kelompok 101 s/d 218 an. yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan laporan keuangan dan penyusunan buku KKN ini
5. Staf Kec. Cibungbulang, Kepala desa, Sekretaris Desa, Para aparat pemerintah desa Dukuh baik dari Kepala Dusun I/II, RT/RW dan Para masyarakat desa Dukuh yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 1 bulan penuh. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 045 ANGKASA atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN di desa Dukuh, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 045 ANGKASA tidak dapat berjalan optimal.
7. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan KKN dalam bentuk fisik maupun non fisik.
8. Teman teman KKN Kelompok 045 ANGKASA atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
9. Pihak pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 14 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 045 ANGKASA

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by several vertical and horizontal strokes, all written over a horizontal line.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	16
D. Sarana dan Prasarana.....	19

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN...	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	41
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	69
EPILOG	72
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	72
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN	74
DAFTAR PUSTAKA	110
BIOGRAFI SINGKAT	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Table 1. Fokus dan Prioritas Program	4
Table 2. Sasaran dan Target	6
Table 3. Jadwal Pelaksanaan KKN	7
Table 4. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	16
Table 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	17
Table 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Table 7. Sarana dan Prasarana (Kantor Desa).....	19
Table 8. Sarana dan Prasarana (Kesehatan)	19
Table 9. Sarana dan Prasarana (Pendidikan)	20
Table 10. Sarana dan Prasarana (Peribadatan)	20
Table 11. Sarana dan Prasarana (Transportasi).....	21
Table 12. Sarana dan Prasarana (Air Bersih)	21
Table 13. Sarana dan Prasarana (Irigasi).....	22
Table 14. Sarana dan Prasarana (Sanitasi)	22
Table 15. Matriks SWOT 01. PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK.....	26
Table 16. Matriks SWOT 02. BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL)	28
Table 17. Matriks SWOT 03. MENGAJAR NGAJI	30
Table 18. Matriks SWOT 04. PENYULUHAN AL-QURAN.....	32
Table 19. Matriks SWOT 05. SANTUNAN	33
Table 20. Matriks SWOT 06. TAMAN BACA	35
Table 21. Matriks SWOT 07. HUT RI	36
Table 22. Matriks SWOT 08. Talkshow UMKM.....	39
Table 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Al-Qur'an dan Alat Sholat	41
Table 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan.....	43
Table 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan	44
Table 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan	46
Table 27. Bentuk dan Hasil Kegiatan	48
Table 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan	49
Table 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan	52
Table 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan	54
Table 31. Bentuk dan Hasil Kegiatan	56
Table 32. Bentuk dan Hasil Kegiatan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sumber: Google Maps "Desa Dukuh, Kab. Bogor, Jawa Barat"	16
Gambar 2. Gedung Kantor Desa	23
Gambar 3. Posmadu	23
Gambar 4. Masjid Nurul Huda	24
Gambar 5. Majelis	24
Gambar 6. Sekolah TK	25
Gambar 7. Posyandu	25
Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Al-Quran	42
Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Gebyar Muharram	44
Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Bimbel	46
Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Ngaji	47
Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Taman Baca	49
Gambar 13. Dokumentasi Kegiatan HUT RI	51
Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Program BIAN	53
Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Talkshow UMKM	55
Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Hidroponik	58
Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan KWT	61
Gambar 18. Mang Edi (Ketua Pemuda Desa Dukuh)	72
Gambar 19. Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)	73
Gambar 20. Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)	73
Gambar 21. Muhamad Syayyiddin	111
Gambar 22. Balqis Khoirunnisha	112
Gambar 23. Mutiara Nur'aini	113
Gambar 24. Alfryan Irgie Valiandra	115
Gambar 25. Katya Najwa Nuffus Riad	116
Gambar 26. Farhan Firmansyah	118
Gambar 27. Hanny Dwi Yulianti	120
Gambar 28. Alda Cipta Anggraeni	122
Gambar 29. Muhammad Rizki Azhari	124
Gambar 30. Adisti Anastasya Oktaviani	126
Gambar 31. Anisa Suhana	128
Gambar 32. Siti Alliya Rohaly	129
Gambar 33. Muhayah	130

Gambar 34. Dobit Haqi Karimulloh	132
Gambar 35. Intan Alifah	133
Gambar 36. Erra Faninditya Fadilla Usmanto.....	135
Gambar 37. Mohamad Reza Vahlefi	136
Gambar 38. Elyana Eka Febrianti.....	138
Gambar 39. Sinta Ferolina	139
Gambar 40. Muhamad Aqil Hudaya.....	140
Gambar 41. Surat Kegiatan HUT RI.....	141
Gambar 42. Surat Undangan Pembukaan	142
Gambar 43. Sertifikat Talkshow UMKM	142
Gambar 44. Sertifikat Penghargaan Desa	143
Gambar 45. Dokumentasi Kegiatan Pembukaan KKN.....	145
Gambar 46. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Al-Quran	146
Gambar 47. Dokumentasi Kegiatan (Gebyar Muharram)	149
Gambar 48. Dokumentasi Kegiatan (Santunan Yatim Piatu).....	154
Gambar 49. Dokumentasi Kegiatan (Mengajar Bimbel)	158
Gambar 50. Dokumentasi Kegiatan (Mengajar Mengaji)	161
Gambar 51. Dokumentasi Kegiatan (Hidroponik)	165
Gambar 52. Dokumentasi Kegiatan (Kegiatan Kwt)	170
Gambar 53. Dokumentasi Kegiatan (Taman Baca)	173
Gambar 54. Dokumentasi Kegiatan (HUT RI)	180
Gambar 55. Dokumentasi Kegiatan (Talkshow UMKM)	188
Gambar 56. Dokumentasi Kegiatan (Penutupan KKN)	192

IDENTITAS KELOMPOK

	Kode	KKN 2022-045
Jumlah Desa/Kelurahan		1 Desa
Nama Kelompok		Angkasa
Jumlah Mahasiswa		20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan		8 Program Kerja



045

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN ANGKASA di 1 desa yang tersebar di provinsi Jawa Barat selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlihat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang dibimbing oleh Bapak Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd., beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ANGKASA ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berbagi ilmu dengan mengajari mata pelajaran sekolah dan juga mengaji kepada anak-anak SD.
2. Menjadikan masyarakat lebih paham mengenai bisnis UMKM dan juga memanfaatkan teknologi yaitu E-commerce untuk media penjualannya.
3. Meratakan penyediaan Al-qur'an di setiap masjid.
4. Peduli akan lingkungan sekitar untuk terus rajin membaca buku.
5. Berbagi ilmu mengenai tanaman hidroponik dengan menggunakan media yang mudah dicari.
6. Menjalinkan silaturahmi antara satu sama lain dan juga sadar akan bersedekah untuk orang yang membutuhkan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kentalnya norma dan budaya setempat
2. Kurangnya antusiasme masyarakat dalam hal yang baru
3. Kurangnya penggunaan teknologi di kalangan masyarakat
4. Kurangnya akses sarana dan prasarana yang ada
5. Keterbiasaan masyarakat dalam hal meminta dalam bentuk materiil

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang matangnya persiapan dalam pelaksanaan program kerja
2. Terbatasnya dana sehingga memenuhi kebutuhan semua program kerja
3. Kekompakan dan kerjasama kelompok yang perlu diperbaiki kembali
4. Tidak tepat waktunya dalam pengerjaan program kerja

PROLOG

Oleh: Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.

Sebuah lembaga pendidikan (perguruan tinggi) tidak pernah ada terlepas dari perannya di masyarakat, baik di dalam lembaga maupun di masyarakat luas. Bentuk filantropi kepada masyarakat ini sering diwujudkan melalui pelibatan mahasiswa, seperti kuliah kerja praktek. Kuliah Kerja Nyata, atau disingkat KKN, adalah bentuk pendidikan yang memungkinkan mahasiswa hidup bermasyarakat dengan memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mereka mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mampu memberikan solusi atas masalah tersebut. Sebagai wujud nyata kontribusi universitas kepada masyarakat, KKN merupakan cara jitu untuk mengubah paradigma bekerja untuk masyarakat menjadi bermitra dengan masyarakat, sehingga universitas dan masyarakat dapat berkolaborasi melalui kekuatan masing-masing.

Sepertinya sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain membaca dan giat mempelajari penelitian ilmiah, mereka juga harus menjadi intelektual yang bersosialisasi dengan mengabdikan di lingkungan masing-masing. Acara KKN (Kelas Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun ini mengajarkan siswa tidak hanya aktif di dalam kelas, tetapi juga di dalam kelas lingkungan masyarakat.

Tahun ini, telah berbeda dari tahun yang lalu, karena KKN tahun ini sudah menjalankan KKN di tempat, yaitu di Desa Dukuh. Terdapat banyak kisah inspiratif dari para mahasiswa KKN kelompok 045 yang menginspirasi dan dibagikan pada laporan ini. Kelompok 045 mempunyai nama yaitu, ANGKASA. Proses bimbingan yang dilakukan sebelum kegiatan dan selama kegiatan berjalan dengan sangat baik, dimana kelompok KKN 045 terdiri dari beberapa fakultas yaitu, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Dirasat Islamiyyah).

Telah dilaksanakannya seluruh kegiatan KKN Kelompok 045 di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat atas dukungan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung dan mendanai pelaksanaan kegiatan KKN selaku Kepala Desa, Sekretaris Desa dan pihaknya, serta ketua RT dan RW Desa Dukuh, Kec. Cibungbulang, banyak membantu agar kegiatan KKN berjalan dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Dukuh atas sambutannya yang hangat dan ramah dalam acara KKN ini.

Teruntuk adik-adik mahasiswa dan mahasiswi yang rela memberikan waktunya dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan KKN ini akan menjadi kenangan unik dan menarik yang pasti akan dikenang seumur hidup karena kegiatan reuni 31 hari. marilah kita merasakan kebahagiaan dan kesulitan bersama, kekompakan, dan kerjasama tidak tak terlupakan. Berisi 20 kepala dari latar belakang, ide, dan perspektif yang berbeda tetapi harus disatukan oleh tujuan bersama agar semua program kerja berhasil.

Jakarta, 20 September 2022

Dosen Pembimbing KKN-PpMM

Kelompok 045



Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual bangsa dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara. Perkembangan bidang fisik yang terus berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat di bidang non fisik. Selama ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih tertinggal dari masyarakat dalam aspek non material. Bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat masih jauh dari persoalan klasik yang perlu ditangani secara serius. Kuliah Kerja Praktek atau biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan interscientific. Acara ini berlangsung setiap tahun untuk membantu masyarakat di bidang sains dan energi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pendidikan yang secara langsung mengajarkan siswa bagaimana mengidentifikasi isu-isu sosial kerakyatan dengan memberikan mereka pengalaman pengalaman hidup di masyarakat di luar sekolah. Kuliah Kerja Nyata akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan KKN di Desa Dusun adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi sumber daya alam desa, meningkatkan sektor pendidikan di desa, memberikan kreativitas kepada masyarakat desa, dan memaksimalkan pemasaran bagi masyarakat desa yang melakukan bisnis online di desa. Oleh karena itu, mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat, dalam suatu program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akan membekali masyarakat Desa Dukuh dengan pengetahuan praktis, yang bukan sekedar teori, melainkan ikhtiar mutlak. Dengan cara ini, mahasiswa akan mendapatkan

pengalaman praktis dan dapat menerapkan, mengevaluasi dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka pelajari di universitas.

Dengan ini kelompok kami yang bernama Angkasa dalam pelaksanaan KKN ini mengambil tema “Merevitalisasi SDM guna Membangun, Memberdayakan serta Menginspirasi Masyarakat”. Alasan kelompok kami mengambil tema tersebut karena untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam, teknologi, dan sumber daya manusia.

B. Tempat KKN

Kondisi Geografis dan Ekonomi. Berdasarkan hasil pemetaan partisipasi Badan Pusat Statistik, luas wilayah Desa Dukuh memiliki luas sekitar ±1.6232 KM². Desa Dukuh terdiri dari 16 RT dan 6 RW. Masyarakat Dukuh memiliki kondisi ekonomi yang beragam. Dimana sebagian besar pekerjaan dari masyarakat Desa Dukuh adalah bertani, budidaya perikanan, dan sisanya usaha online yang mereka pasarkan lokal melalui *e-commerce* seperti Lazada.

Kondisi Sosial dan Kesehatan. Masyarakat Desa Dukuh sangat minim akan kesadaran mengurangi atau mengelola sampah rumah tangga. Sampah-sampah itu bahkan tidak jarang dibuang ke sungai atau kali sehingga banyaknya sampah yang menumpuk di sekitar sungai. Di desa ini setiap RW terdapat posyandu. Desa Dukuh memiliki 6 RW dan setiap RW nya terdapat 3 posyandu yang sudah dibangun di RW 1, 2 dan 3 sedangkan di RW 4, 5 dan 6 dalam tahap pembangunan posyandu. Tidak terdapat rumah sakit umum di Desa Dukuh. Tetapi terdapat rumah sakit rujukan yang dekat dari Desa Dukuh yaitu di Desa Cijujung.

Kondisi Pendidikan. Desa Dukuh memiliki beberapa institusi pendidikan yaitu SD, SMP, dan Madrasah Diniyah. Desa ini juga memiliki tempat mengaji atau yang dikenal dengan TPA. TPA tersebut hanya memiliki beberapa pengajar. Kondisi Keagamaan. Masyarakat Desa Dukuh ini mayoritas kepercayaan mereka yaitu menganut agama Islam dan memiliki budaya yang kental terhadap

agama. Kondisi Lingkungan. Kondisi lingkungan di Desa Dukuh udaranya sejuk karena banyaknya pohon-pohon disekitar jalan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada kelompok KKN 045 Angkasa, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu, Desa Dukuh memiliki beberapa permasalahan diantaranya ekonomi, pendidikan, pertanian, dan lainnya. Berdasarkan hasil survey dari kelompok kami untuk permasalahan yang paling umum itu ada di bidang pendidikan dikarenakan penduduk disana masih kurang sadar bahwa pendidikan itu hal yang penting, terutama untuk kaum wanita yang sebagian besar akan berujung pada dapur dan berurusan dengan rumah tangga. Bidang-bidang diantaranya:

Bidang Pendidikan. Pendidikan di Desa Dukuh ini masih terdapat banyak dari warga desa yang latar belakang pendidikan akhir sekolahnya adalah SD dan SMP, di desa tersebut masih banyak memerlukan peningkatan di bidang pendidikan, karena pendidikan bisa meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Bidang Politik. Masyarakat di Desa Dukuh masih tabu apabila terkait dengan politik karena masih sedikit orang yang tidak terlalu mengetahui akan hal tersebut. Sedangkan, peran pendidikan politik dapat membentuk masyarakat yang mandiri dan kritis, mendorong masyarakat yang sadar politik.

Bidang Pertanian. Pada bidang pertanian di Desa Dukuh sebagian besar menggunakan lahan pertaniannya dengan padi, pete, cempedak. Oleh karena itu, masih memerlukan perkembangan dalam hal menanam tanaman selain padi, pete, cempedak. Contohnya seperti cabai, bawang, sayur-sayuran dan lainnya.

Bidang Ekonomi. Perekonomian di Desa Dukuh kurang merata dikarenakan terdapat beberapa wilayah yang mata pencahariannya sebagian besar petani dan budidaya ikan, sehingga desa tersebut memiliki permasalahan dalam bidang ekonomi karena memiliki mata pencaharian yang kurang variatif.

Bidang Keagamaan. Permasalahan dalam bidang keagamaan salah satunya adalah kurangnya menyediakan Al-Qur'an pada setiap masjid dan alat untuk shalat lainnya seperti mukena, sarung dan lainnya.

Bidang Kesehatan. Di Desa Dukuh ini belum tersedia rumah sakit yang mempunyai fasilitas yang memadai, hanya terdapat beberapa posyandu di tiap-tiap RW, itu akan menyulitkan warga apabila terdapat warga desa yang terkena penyakit.

Bidang Sarana Prasarana. Sarana di Desa Dukuh pada saat ini terbilang kurang karena akses untuk menuju ke desa tersebut hanya bisa menggunakan motor atau mobil, untuk angkutan umum belum tersedia dikarenakan warga desa tersebut mempunyai alat kendaraan mereka masing-masing. Untuk prasarana di desa tersebut terbilang sudah cukup lengkap, hanya terdapat beberapa kekurangan pembangunan seperti rumah sakit dan balai desa.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub C Permasalahan/Aset Desa terdapat 7 (tujuh) bidang permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Pertanian, 3) Ekonomi, 4) Agama, 5) Politik. 6) Kesehatan 7) Sarana Prasarana. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada 5 bidang saja, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Pertanian 5) Bidang Lingkungan, 6) Kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Table 1. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1.1 Penyuluhan Al-Qur'an dan Alat Sholat	Masjid RW 01 – RW 06

	1.2 Peningkatan Kepedulian dibulan Muharram	Balai Desa Dukuh dan Majelis
Bidang Pendidikan	1.3 Pelayanan Pengajaran Mata Pelajaran SD	Posko KKN 045
	1.4 Pelayanan Pengajaran Mengaji SD	
Bidang Pertanian	1.5 Pelatihan Budidaya Pertanian Secara Hidroponik	Rumah Warga RW 01/RT 02
	1.6 Pelaksanaan Kegiatan KWT (Komunitas Wanita Tani)	Yayasan Al-Aziz Desa Dukuh
Bidang Lingkungan	1.7 Pelayanan Penyediaan Taman Buku Bacaan	Majelis Pengajian
	1.8 Penyelenggaraan Perlombaan HUT RI	Lahan kosong RW 01/RT02
Bidang Ekonomi	1.9 Peningkatan kesadaran berbisnis UMKM dengan e-commerce	Balai Desa Dukuh
Bidang Kesehatan	1.10 Pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Posyandu setiap RW

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami

capai dalam pelaksanaan KKN-PpMM 045 Angkasa, yaitu sebagai berikut:

Table 2. Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Penyuluhan Al-Qur'an dan Alat Sholat	Semua Masjid/Mushola di Desa Dukuh	6 Masjid, 40 Al-Qur'an/masjid, dan alat solat di RW 01
1.2	Peningkatan Kepedulian dibulan Muharram	Anak-anak di Desa Dukuh dan Anak-anak, Janda RW 01	±100 Orang
1.3	Pelayanan Pengajaran Mata Pelajaran SD	Anak-anak SD di RW 01/RT 02	14 Orang
1.4	Pelayanan Pengajaran Mengaji SD	Anak-anak SD di RW 01/RT 02	14 Orang
1.5	Pelatihan Budidaya Pertanian Secara Hidroponik	Ibu-ibu PKK RW 01/RT 02	11 Orang
1.6	Pelaksanaan Kegiatan KWT (Komunitas Wanita Tani)	Ibu-ibu PKK RW 01/RT 02	8 Orang
1.7	Pelayanan Penyediaan Buku Bacaan	Warga Desa Dukuh RW 01/RT 02	Tak terhingga
1.8	Penyelenggaraan Perlombaan HUT RI	Warga Desa Dukuh RW 01/RT 02	40 Orang
1.9	Peningkatan kesadaran berbisnis UMKM dengan E-commerce	Warga Desa Dukuh	15 Orang
1.10	Pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Balita Warga Desa Dukuh	500++ Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Table 3. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan kelompok2. Pembekalan KKN3. Sosialisasi KKN4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April–13 Juli
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli–25 Agustus
3	Penyusunan laporan individu	25 Juli–28 Agustus
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none">1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing4. Pengesahan <i>e-book</i>5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN6. Penelitian hasil kegiatan	29 Agustus–30 September

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I adalah bagian Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa yang sudah ditentukan, kondisi tempat KKN yang ditinggali, Permasalahan/asset utama desa yang ditinggali, focus dan prioritas program yang akan dilakukan di desa tersebut, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN, yang menjelaskan tentang intervensi social atau pemetaan social dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN, yang menjelaskan tentang karakteristik tempat KKN yan ditinggali, letak geografis tempat KKN, Struktur penduduk desa, dan juga sarana dan prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN, yang menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, faktor pencapaian hasil.

BAB V PENUTUP, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari pernyataan diatas, dan juga rekomendasi untuk KKN ditahun yang akan datang.

Bagian II adalah bagian dari Refleksi Hasil Kegiatan yang berisikan Epilog (Kesan dan Pesan Masyarakat, Penggalan Kisah Inspiratif KKN) desa dari setiap anggota kelompok KKN 045 selama pelaksanaan KKN

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.¹

I. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan

¹ Netting, F. E. Kettner, P. M., & McMurtry, S. (1993). *Social Work Macro Practice*, New York Longman.

infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.² Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh

² Blaxter, L. Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press

wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.³ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti. lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi. ⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁵ FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan

³ Nugraha, M. S. (2015) Pembelajaran PAI berbasis Media Digital Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Par Di Sma Alfa Centauri Bandung Universitas Pendidikan Indonesia], <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ "Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A. Mudzakkir. M. Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press file:///C:/Users/User/Downloads/Prosiding Seminar Nasional MengawalPelaksanaanSDG SustainableDevelopment Goals 2016.pdf

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12, 38-62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Oleh karena itu kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.⁶ Pendapat lainnya mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses dalam memberikan kesempatan dan

⁶ Witarsa, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, diakses dari <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/article/260/Pemberdayaan-Masyarakat-Desa/>, diakses pada 22 September 2022, pukul 13.20 WIB.

memberdayakan masyarakat melalui partisipasi, alih pengetahuan, keahlian dan keterampilan.⁷

Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk membangun dan memajukan masyarakat salah satunya dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keahlian. Oleh karena itu, kelompok KKN 045 melakukan pemberdayaan pada masyarakat desa menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan apa saja yang ada di masyarakat. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Seluruh anggota KKN 045 berusaha mencari tahu permasalahan yang ada di desa sebelum melaksanakan kegiatan dengan cara melakukan survei secara bertahap agar bisa menentukan program kerja atau kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program kerja. Contoh permasalahan yang kita temukan terdapat pada bidang pemberdayaan masyarakat, pengajaran bagi anak-anak, dan sosial masyarakat.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 045 melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya yaitu kurangnya sarana pembelajaran tambahan dan tenaga pengajarnya untuk anak-anak, kurangnya partisipasi pemuda dan

⁷ Christine Sijbesma dan Rianigustin Mozar, *Buku Panduan - Pemberdayaan Masyarakat dengan Pelibatan Jender dan Kemiskinan dalam Pembangunan Sanitasi*, (Tim Teknis Pembangunan Sanitasi, 2010), Hal iii.

gotong royong warga, dan minimnya pengetahuan akan teknologi.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 045 mencoba merumuskan dan melakukan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

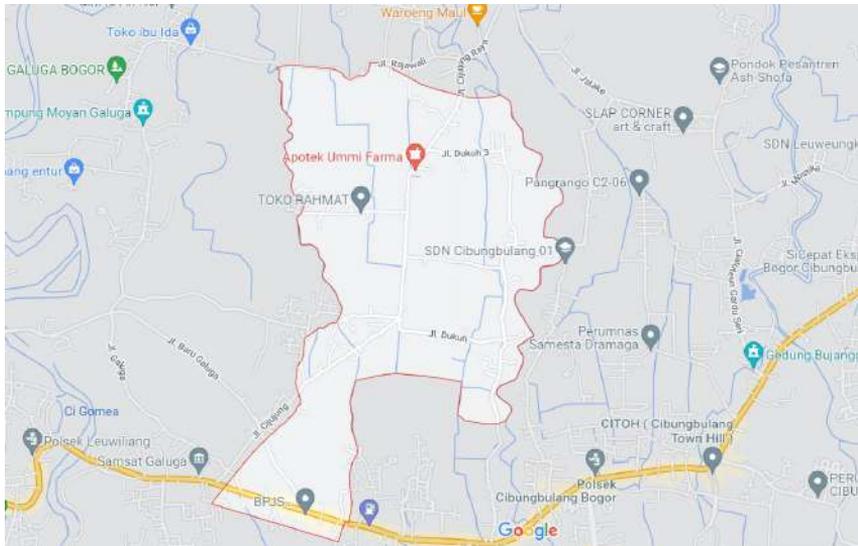
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-Angkasa 045 yaitu bertempat di desa dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Luas desa ini adalah 162,32 Hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 1700 Jiwa, Mayoritas Pekerjaan Warga desa Dukuh ini adalah Bertani, Berkebun, serta Berdagang. Selain , Berkebun, serta Berdagang sebagian warga desa dukuh adalah wiraswasta, membudidayakan ikan air tawar, pengolahan kayu, peternakan ayam, dan sebagian warga juga berjualan online.

Desa ini termasuk Desa yang masih cukup asri dan masyarakat disana juga masih kental Akan Adat Istiadatnya, Lembaga Masyarakatnya sudah cukup berkembang, dan tingkat kesadaran Pendidikannya masih rendah. Desa dukuh juga berdampingan dengan beberapa desa, yaitu di bagian sebelah Barat berdampingan dengan Desa Galuga, di bagian sebelah Timur berdampingan dengan Desa Cimanggu 2, di bagian sebelah Utara berdampingan dengan Desa Cijujung, di bagian sebelah Selatan berdampingan dengan Desa Cemplang. Desa dukuh sendiri ini terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu Dusun pertama terdiri dari 3 RW dan 9 RT sedangkan Dusun 2 terdiri dari 3 RW dan 7 RT.

B. Letak Geografis



Gambar 1. Sumber: Google Maps "Desa Dukuh, Kab. Bogor, Jawa Barat"

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Table 4. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0 - 6 Tahun	184	Usia 0 - 6 Tahun	168
Usia 7 - 12 Tahun	338	Usia 7 - 12 Tahun	329
Usia 13 - 18 Tahun	371	Usia 13 - 18 Tahun	348
Usia 19 - 25 Tahun	433	Usia 19 - 25 Tahun	346
Usia 26 - 40 Tahun	708	Usia 26 - 40 Tahun	634
Usia 41 - 55 Tahun	467	Usia 41 - 55 Tahun	447
Usia 56 - 65 Tahun	188	Usia 56 - 65 Tahun	135

Usia 65 - 75 Tahun	71	Usia 65 - 75 Tahun	56
Usia > 75 Tahun	24	Usia > 75 Tahun	38
Jumlah Laki-Laki (Orang)	2.783	Jumlah Perempuan (Orang)	2.463
Jumlah Laki-Laki (orang)	2.784		
Jumlah Perempuan (orang)	2.501		
Jumlah Total (orang)	5.285		
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.204		
Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	0		

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Table 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	46	2	48
Buruh Tani	33	0	33
Pegawai Negeri Sipil	30	8	38
Peternak	5	0	5
Montir	1	0	1
Dokter swasta	1	0	1
Perawat swasta	0	1	1
Bidan swasta	0	4	4
Ahli Pengobatan Alternatif	1	0	1
TNI	4	0	4
POLRI	2	0	2
Pengusaha kecil, menengah dan besar	7	1	8

Guru swasta	9	8	17
Dosen swasta	1	1	2
Pedagang Keliling	214	3	217
Tukang Batu	1	0	1
Pembantu rumah tangga	41	78	119
Dukun Tradisional	0	3	3
Karyawan Perusahaan Swasta	103	34	137
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	564	64	628
Belum Bekerja	779	775	1.554
Pelajar	517	438	955
Ibu Rumah Tangga	3	1.138	1.141
Purnawirawan/Pensiunan	6	1	7
Perangkat Desa	2	2	4
Buruh Harian Lepas	435	20	455
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	2	0	2
Sopir	23	0	23
Tukang Jahit	1	0	1
Karyawan Honorar	4	1	5
Pemuka Agama	2	0	2
Jumlah Total (Orang)	2.839	2.582	5.421

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/ sederajat	1.289	1.272	2.561
Tamat SMP/ sederajat	443	347	790
Tamat SMA/ sederajat	301	140	441
Tamat D-2/ sederajat	11	8	19

Tamat S-1/ sederajat	17	19	36
Tamat S-2/ sederajat	6	1	7
Tamat S-3/ sederajat	2	0	2
Jumlah Total (Orang)	2.069	1.787	3.856
Karyawan Honorer	4	1	5
Pemuka Agama	2	0	2
Jumlah Total (Orang)	2.839	2.582	5.421

D. Sarana dan Prasarana

a. Kantor Desa/Kelurahan

Table 7. Sarana dan Prasarana (Kantor Desa)

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai Desa/Kelurahan/Aula	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada

b. Kesehatan

Table 8. Sarana dan Prasarana (Kesehatan)

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (satuan)
Puskesmas Pembantu	2
Posyandu	6
Jumlah Rumah/Praktek Dokter	1
Rumah Bersalin	1

Jumlah Total (Satuan)	9
------------------------------	----------

c. Pendidikan

Table 9. Sarana dan Prasarana (Pendidikan)

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/Sederajat	0	1	1
Gedung SMP/Sederajat	0	1	1
Gedung SD/Sederajat	0	3	3
Gedung TK	0	2	2
Gedung Tempat bermain Anak	0	4	4
Lembaga Pendidikan Agama	0	7	7
Perpustakaan Desa/Kelurahan	0	0	0
Jumlah Total Gedung	0	18	18

d. Peribadatan

Table 10. Sarana dan Prasarana (Peribadatan)

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/Mushola	16
Gereja Kristen Protestan	0
Gereja Katolik	0

Vihara	0
Pura	0
Klenteng	0
Jumlah Total	25

e. Transportasi

Table 11. Sarana dan Prasarana (Transportasi)

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Satuan)
Jalan Desa/Kelurahan	2,00	2,00	4,00
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	2,00	0,00	2,00

f. Air Bersih

Table 12. Sarana dan Prasarana (Air Bersih)

Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
Sumur Pompa (Satuan)	14
Sumur Gali (Satuan)	178
Hidran Umum (Satuan)	0
Penampung Air Hujan (Unit)	0
Tangki Air Bersih (Satuan)	0
Embung (Satuan)	0

Mata Air (Satuan)	4
Bangunan Pengolahan Air	0

g. Irigasi

Table 13. Sarana dan Prasarana (Irigasi)

Sarana/Prasarana	Jumlah (Satuan/Unit/Meter)
Panjang Saluran Primer (M)	0,00
Panjang Saluran Sekunder (M)	8,00
Panjang Saluran Tersier (M)	1.200,00
Pintu Sadap (Satuan)	4
Pintu Pembagi Air (Unit)	2

h. Sanitasi

Table 14. Sarana dan Prasarana (Sanitasi)

Sarana/Prasarana	Jumlah (Rumah/KK/Satuan)
Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	0
MCK Umum (Satuan)	2
Jamban Keluarga (KK)	436
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Tidak Ada
Kondisi Saluran Drainase	Tidak Ada

Foto-Foto Pendukung Sarana dan Prasarana Desa Dukuh:



Gambar 2. Gedung Kantor Desa



Gambar 3. Posmadu



Gambar 4. Masjid Nurul Huda



Gambar 5. Majelis



Gambar 6. Sekolah TK



Gambar 7. Posyandu

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 15. Matriks SWOT 01. PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK

Matriks SWOT 01. PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat kurang mengetahui mengenai cara bercocok tanam selain menggunakan sistem hidroponik melalui media air. • Masyarakat dapat menikmati sayuran yang aman karena bertanam dengan sistem hidroponik tidak menggunakan bahan berbahaya dan juga masyarakat dapat perlu memakai lahan yang luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat kurang memerhatikan pertumbuhan dari tanaman yang ditanam secara hidroponik karena perawatan dari tanaman hidroponik dilakukan setiap hari dan tidak harus teliti terhadap pergantian nutrisi ataupun pemberian air.

	<p>karena bertanam dengan sisten hidroponik dapat dilakukan diaman saja.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masyarakat dapat dengan mudah melakukan bercocok tanam dengan sistem hidroponik karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapatkan dan harganya terjangkau	
--	--	--

Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan beberapa warga Desa Dukuh khususnya ibu rumah tangga untuk melakukan pelatihan budidaya tanaman secara hidroponik 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mengadakan pelatihan budidaya tanaman dengan menggunakan sistem hidroponik pada tanaman kangkung dimulai dari proses penyemaian benih, pindah tanam dan pembuatan nutrisi dan juga sampai proses pemanenan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa melakukan pelatihan budidaya tanaman dengan beberapa kali pertemuan dengan warga Desa Dukuh

Table 16. Matriks SWOT 02. PELAYANAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SD

Matriks SWOT 02. PELAYANAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SD	
	STRENGTHS(S) WEAKNESS(W)

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak-anak desa Dukuh yang masih bersekolah dasar dalam belajar terutama untuk memperdalam suatu materi yang dianggap susah sangat tinggi • Masih banyak anak-anak Desa Dukuh yang masih bersekolah dasar yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak desa Dukuh masih memiliki rasa kesadaran yang rendah untuk belajar materi yang dianggap susah dan kadang memilih untuk bermain-main.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S-O)</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa dengan berbagai latar jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa melakukan bimbingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mengadakan bimbingan belajar

<p>yang berbeda dan juga pengetahuan yang dimilikinya dapat memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak desa Dukuh pun memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti bimbingan belajar 	<p>kepada anak-anak yang masih berusia sekolah dasar mengenai materi pelajaran sekolah yang masih belum dapat dipahami</p>	<p>kepada anak-anak desa dukuh yang dilakukan dengan cara menyengkan dan menarik agak bimbingan belajar tersebut tidak terasa membosankan dengan disisipkan games dan lain sebagainya.</p>
--	--	--

Table 17. Matriks SWOT 03. PELAYANAN PENGAJARAN MENGAJI SD

Matriks SWOT 03. PELAYANAN PENGAJARAN MENGAJI SD		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak-anak desa Dukuh yang masih bersekolah dasar dalam belajar Al-Quran sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak desa Dukuh masih memiliki rasa kesadaran yang masih rendah

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak anak-anak Desa Dukuh yang masih kesulitan dalam membaca Al-Quran dilihat dari segi tajwid, hukum bacaan Al-Quran 	<p>untuk belajar Al-Quran.</p>
OPPORTUNITIES STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O) (O)		
<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa yang mempunyai pengetahuan dibidang Al-Quran melakukan belajar ngaji kepada anak-anak desa Dukuh yang 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa melakukan belajar ngaji kepada anak-anak yang masih berusia sekolah dasar mengenai tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar dilihat dari tajwidnya dan lain sebagainya. 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa mengadakan belajar ngaji untuk membantu anak-anak desa Dukuh dalam memperbaiki bacaan Al-Quran.

berusia sekolah dasar • Anak-anak desa Dukuh pun memiliki antusias yang tinggi untuk belajar ngaji bersama		
--	--	--

Table 18. Matriks SWOT 04. PENYULUHAN AL-QURAN DAN ALAT SOLAT

Matriks SWOT 04. PENYULUHAN AL-QURAN DAN ALAT SHOLAT			
	Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak masjid yang terletak di desa Dukuh sebagai sarana ibadah warga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada beberapa masjid yang terletak di desa Dukuh masih belum tersedia jumlah Al-Quran yang memadai.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan

kesempatan untuk menyalurkan beberapa buah Al-Quran kepada setiap masjid-masjid dan telah mendapatkan persetujuan oleh pihak pengurus masjid.	beberapa buah masjid kepada setiap masjid yang berada di desa Dukuh. Selain itu juga, mahasiswa memberikan rak untuk menyimpan masjid dan peralatan sholat.	beberapa buah Al-Quran dan juga rak untuk menyimpan Al-Quran serta peralatan sholat ke masjid-masjid yang berada di desa Dukuh.
---	---	---

Table 19. Matriks SWOT 05. PENINGKATAN KEPEDULIAN DIULAN MUHARRAM

Matriks SWOT 05. PENINGKATAN KEPEDULIAN DIULAN MUHARRAM		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari pihak perangkat desa/kelurahan dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan sosial keagamaan. Salah satunya seperti santunan kepada anak yatim. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kelengkapan dan sedikit anggaran serta tenaga warga desa untuk acara tersebut.

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat wilayah desa dukuh antusias pada kegiatan yang akan dilaksanakan. • Tersedianya tempat seperti balai desa yang layak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. 	
OPPORTUNITIES STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O) (O)		
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan beberapa warga Desa Dukuh untuk melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa dan warga desa ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim disekitar desa/kelurahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa melakukan kegiatan santunan dua kali pertemuan dengan warga Desa Dukuh dengan memberikan besekan serta amplop (uang saku) • Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam pelaksanaan

santunan tersebut.		kegiatan Santunan tersebut.
--------------------	--	-----------------------------

Table 20. Matriks SWOT 06. PELAYANAN PENYEDIAAN BUKU BACAAN

Matriks SWOT 06. PELAYANAN PENYEDIAAN BUKU BACAAN		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak-anak desa Dukuh yang masih bersekolah dasar dalam belajar terutama untuk memperdalam suatu pengetahuan yang belum diketahui sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak desa Dukuh masih memiliki rasa kesadaran untuk membaca beberapa buku buku pengetahuan guna mengetahui beberapa ilmu pengetahuan yang belum diketahui.
Eksternal		
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa dengan berbagai latar jurusan yang berbeda dan juga pengetahuan yang dimilikinya dapat memberikan bimbingan serta mengajak anak-anak agar giat membaca. Anak-anak desa Dukuh pun memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan taman baca tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa melakukan ajakan giat membaca buku kepada anak-anak yang masih berusia sekolah dasar mengenai buku-buku bacaan yang berisi ilmu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa membuka taman baca disekitaran TPA untuk anak-anak desa dukuh yang dilakukan dengan cara menyenangkan dan menarik agar antusias anak-anakpun besar dan tidak terasa membosankan dengan disisipkan games dan lain sebagainya.
---	---	---

Table 21. Matriks SWOT 07. PENYELENGGARAAN PERLOMBAAN HUT RI

<p>Matriks SWOT 07. PENYELENGGARAAN PERLOMBAAN HUT RI</p>

		STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari pihak perangkat desa/kelurahan dalam menyambut kegiatan- kegiatan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan peserta KKN salah satunya kegiatan HUT RI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua masyarakat dapat ikut serta/bertpartisipasi dalam berbagai kegiatan tersebut.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat seperti lapangan yang layak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. • Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat khususnya di kegiatan HUT RI. 	
Eksternal			

	<ul style="list-style-type: none"> • Serta semangat dan antusias warga desa dukuh dalam kegiatan acara tersebut. 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Hadirnya mahasiswa KKN Desa Dukuh di lingkungan desa dapat membantu pihak desa/kelurahan dalam melaksanakan berbagai kegiatan • Adanya kegiatan 17 Agustus sebagai peringatan Hari Kemerdekaan RI yang dimana seluruh warga serta mahasiswa kkn dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa melakukan kerjasama untuk melaksanakan kegiatan perayaan HUT RI tersebut di Desa Dukuh dan membantu beberapa Warga untuk melakukan Dekorasi Perayaan HUT RI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa dan warga desa mengadakan beberapa lomba dan hadiah untuk kegiatan acara HUT RI tersebut.

bekerjasama dengan baik.		
-----------------------------	--	--

Table 22. Matriks SWOT 08. PENINGKATAN KESADARAN BERBISNIS UMKM DENGAN E-COMMERCE

Matriks SWOT 08. PENINGKATAN KESADARAN BERBISNIS UMKM DENGAN E-COMMERCE		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari pihak perangkat desa/kelurahan dalam menyambut kegiatan - kegiatan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan peserta KKN Desa Dukuh. • Tersedianya tempat seperti balai desa yang layak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. • Adanya platform/media yang mendukung kegiatan yang berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua masyarakat dapat ikut serta/berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

<p>Eksternal</p>	<p>pemberdayaan masyarakat.</p>	
<p>OPPORTUNITIES STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O) (O)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perkembangan teknologi dan meleknnya beberapa masyarakat terhadap teknologi sehingga dapat mempermudah kegiatan tanpa memicu kerumunan berlebih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan berbagai kegiatan sosialisasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa/kelurahan dengan memanfaatkan media sosial. • Menjadi media partner dalam kegiatan workshop yang berjudul “UMKM Maju Dengan Teknologi Digital” 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan aplikasi sederhana yang digunakan oleh masyarakat agar dapat melakukan berbagai kegiatan yang meningkatkan kualitas hidup, seperti membantu warga untuk memulai usaha melaluie-commerce sehingga dapat mengurangi kemungkinan

		munculnya kerumunan.
--	--	----------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Table 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Al-Qur'an dan Alat Sholat

Program	Penyuluhan Al-Qur'an dan Alat Sholat
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat Tanggal	Masjid 22-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Rizki Azhari, Dobit Haqi Karimulloh Pelaksana: Alfryan Irgie Valiandra, Muhamad Syayyiddin, Farhan Firmansyah, Dobit Haqi Karimulloh, Mohamad Reza Vahlefi, Muhamad Aqil Huda
Tujuan	Memeratakan ketersediaan Al-qur'an yang ada di tiap masjid/mushola Desa Dukuh
Sasaran	Semua Masjid/Mushola di Desa Dukuh
Target	6 Masjid di setiap RW, 40 Al-Qur'an/masjid, dan alat sholat di RW 01
Deskripsi Kegiatan	Pembagian alat sholat, Al-Qur'an, dan juga rak ke beberapa masjid di Desa Dukuh. Sistem penyebarannya dengan meminta bantuan ketua

	dusun setempat agar pembagiannya merata. Al-qur'an tersebut didapatkan dari Kementerian Agama dengan mengajukan proposal
Hasil Kegiatan	Memberikan fasilitas Al-qur'an dan juga alat sholat agar masyarakat desa yang ingin melakukan ibadah lebih mudah
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Al-Quran

Table 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Peningkatan Kepedulian dibulan Muharram
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.2
Tempat Tanggal	Desa Dukuh, Balai Desa dan Majelis 30 Juli 2022 (Pawai Obor) 19 & 22 Agustus 2022 (Santunan)
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Syayyiddin Pelaksana: (Semua Anggota) M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur'aini, Alfryan Irgie Valiandra, Katya Najwa Nuffus Riad, Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Yulianti, Alda Cipta Anggraeni, M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly, Muhayah, Dobit Haqi Karimulloh, Intan Alifah, Erra Faninditya Fadilla Usmanto, M. Reza Vahlefi, Elyana Eka Febrianti, Sinta Ferolina, M. Aqil Hudaya
Tujuan	Memeriahkan malam pergantian tahun, meningkatkan rasa kepedulian kepada anak-anak yatim dan janda di Desa Dukuh.
Sasaran	Anak-anak di Desa Dukuh dan Anak-anak, Janda RW 01
Target	Warga Desa Dukuh (Gebyar Muharram), 86 Anak-anak di Desa Dukuh (Santunan Yatim Piatu)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai sehabis Isya, dan dilakukan pawai obor mengelilingi desa Dukuh. Santunan anak yatim dilakukan tanggal 19

	Agustus di Balai desa dengan sasaran semua anak yatim yang ada di desa Dukuh, sedangkan santunan pada tanggal 22 Agustus dilakukan di pengajian ibu-ibu RW 01/RT 02
Hasil Kegiatan	Memberikan pengetahuan mengenai hari besar Islam dan juga menumbuhkan sikap saling membantu dan peduli antar sesama
Keberlanjutan	Tidak berlanjut



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Gebyar Muharram

Table 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelayanan Pengajaran Mata Pelajaran SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.3

Tempat Tanggal	Posko KKN Angkasa Kamis–Jum’at (4–16 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Balqis Khairunnisha Pelaksana: Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur’aini, Adisti Anastasya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly
Tujuan	Membantu anak anak di Desa Dukuh dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh sekolah dan juga membantu anak anak belajar apa yang tidak mereka ketahui ketika belajar di sekolah
Sasaran	Anak-anak SD Dukuh di RW 01/RT 02
Target	14 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan pengajaran ini dilakukan di posko Angkasa 045. Kegiatan pengajaran ini dimulai ba’da ashar sampai pukul 17.30. Mata pelajaran yang kelompok Angkasa 045 ajarkan kepada anak-anak SD Dukuh di RW 01/RT 02 seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan lainnya.
Hasil Kegiatan	Memberikan pelajaran serta pengalaman belajar baru kepada anak-anak SD di RW 01/RT 02
Keberlanjutan	Tidak berlanjut



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Bimbel

Table 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelayanan Pengajaran Mengaji SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat Tanggal	Posko KKN Angkasa Senin-Rabu (1-16 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Aqil Hudaya Pelaksana: Elyana Eka Febrianti dan Muhammad Aqil Hudaya
Tujuan	Membantu anak-anak di Desa Dukuh untuk mendapatkan pengajaran mengaji tambahan dari tempat pengajian yang sudah ada

Sasaran	Anak-anak SD di RW 01/RT 02
Target	14 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan pengajaran mengaji yang dilakukan oleh kelompok Angkasa 045 yaitu mengajarkan tentang bacaan-bacaan sholat, surat-surat pendek, dan makhorijul huruf. pengajaran mengaji ini dilakukan Pada akhir kegiatan mengajar mengaji kelompok Angkasa 045 juga memberikan juz amma kepada anak-anak yang telah hadir untuk belajar mengaji
Hasil Kegiatan	Memberikan pelajaran serta pengalaman belajar baru kepada anak-anak SD di RW 01/RT 02
Keberlanjutan	Tidak berlanjut



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Ngaji

Table 27. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelayanan Penyediaan Buku Bacaan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.7
Tempat Tanggal	22-24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sinta Ferolina dan Muhayah Pelaksana: (Semua Anggota) M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur'aini, Alfryan Irgie Valiandra, Katya Najwa Nuffus Riad, Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Yulianti, Alda Cipta Anggraeni, M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly, Muhayah, Dobit Haqi Karimulloh, Intan Alifah, Erra Faninditya Fadilla Usmanto, M. Reza Vahlefi, Elyana Eka Febrianti, Sinta Ferolina, M. Aqil Hudaya
Tujuan	Membantu masyarakat Desa Dukuh terutama warga RW 01/RT 02 dengan memfasilitasi buku-buku bacaan dan juga untuk meningkatkan kesadaran untuk membaca buku
Sasaran	Warga Desa Dukuh RW 01/RT 02
Target	Tak terhingga
Deskripsi Kegiatan	Taman baca yang dibuat oleh kelompok Angkasa 045 guna meningkatkan literasi anak-anak SD terutama di RW 01 Desa Dukuh. Taman baca yang telah disediakan terdapat berbagai macam buku antara lain novel, komik,

	buku gambar serta buku pelajaran. Buku tersebut pun diletakan dengan rapi pada rak yang telah didekorasi oleh kelompok Angkasa 045. Angkasa 045 pun membagi jadwal untuk menjaga taman baca itu sendiri dan sekaligus juga untuk mensosialisasikan kepada anak-anak SD yang sebelumnya telah mengikuti pengajaran mengaji dan juga bimbingan belajar
Hasil Kegiatan	Memberikan fasilitas berupa buku bacaan khususnya kepada warga di RW 01/RT 02
Keberlanjutan	Berlanjut



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Taman Baca

Table 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Penyelenggaraan Perlombaan HUT RI
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.8
Tempat, Tanggal	Lapangan 16-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	16 Agustus 2022 (1,5 Jam), 17 Agustus 2022 (8 Jam)

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Sinta Ferolina dan Muhayah</p> <p>Pelaksana: (Semua Anggota) M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur'aini, Alfryan Irgie Valiandra, Katya Najwa Nuffus Riad, Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Yulianti, Alda Cipta Anggraeni, M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly, Muhayah, Dobit Haqi Karimulloh, Intan Alifah, Erra Faninditya Fadilla Usmanto, M. Reza Vahlefi, Elyana Eka Febrianti, Sinta Ferolina, M. Aqil Hudaya</p>
Tujuan	Memperingati hari 17 Agustus, meningkatkan rasa nasionalisme, meningkatkan kecintaan terhadap tanah air Indonesia
Sasaran	Warga Desa Dukuh RW 01/RT 02
Target	±50 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan HUT RI yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan mengadakan perlombaan mewarnai. Sistem perlombaan ini yaitu panitia dari anggota kelompok Angkasa 045 memberikan selebaran kertas yang sudah dibuat dan sudah terdapat kerangka gambarnya kemudian peserta lomba mewarnai kertas tersebut dengan sekreatif mereka buat. Kemudian dilanjut pada tanggal 17 Agustus 2022, pada tanggal tersebut berbagai macam lomba yang diadakan. Lomba yang diadakan adalah lomba gabungan dari masyarakat Desa Dukuh itu sendiri dan juga anggota kelompok Angkasa 045. Tidak lupa juga kami sebagai panitia lomba turut mengikuti lomba tersebut.</p>

Hasil Kegiatan	Meningkatkan rasa kerja sama dan juga mempererat hubungan antar masyarakat Desa Dukuh
Keberlanjutan	Tidak berlanjut



Gambar 13. Dokumentasi Kegiatan HUT RI

Table 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	1.10
Tempat Tanggal	Posyandu 9, 10, 11, 16, 18, & 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur'aini, Alfryan Irgie Valiandra, Katya Najwa Nuffus Riad, Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Yulianti, Alda Cipta Anggraeni, M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly, Muhayah, Dobit Haqi Karimulloh, Intan Alifah, Erra Faninditya Fadilla Usmanto, M. Reza Vahlefi, Elyana Eka Febrianti, Sinta Ferolina, M. Aqil Hudaya
Tujuan	Mencegah timbulnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), pemberian imunisasi lengkap saat bayi dibawah dua tahun
Sasaran	Balita Warga Desa Dukuh
Target	±500 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelaksanaan program BIAN ini dilakukan pada posko posyandu yang berbeda-beda disetiap tanggalnya. Anggota Angkasa 045 turut membantu ibu-ibu kader dalam menjalankan program BIAN disetiap RW-nya. Anggota Angkasa 045 membantu dalam hal menginput data

Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapatkan imunisasi secara lengkap dan juga dapat terhindar dari segala virus ataupun penyakit
Keberlanjutan	Tidak berlanjut



Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Program BIAN

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Peningkatan kesadaran berbisnis UMKM dengan E-commerce
No. Kegiatan	1.9
Tempat,Tanggal	Balai Desa Dukuh, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farhan Firmansyah Pelaksana: Alfryan Irgie, Farhan Firmansyah, Erra Faninditya Fadilla Usmanto, Hanny Dwi Yulianti, Katya Najwa Nuffus Riad, M. Reza Vahlefi, Sinta Ferolina, M. Syayyiddin
Tujuan	Memberikan penyuluhan terhadap bisnis yang memanfaatkan penggunaan E-commerce seperti Lazada dan Shopee. Ditujukan agar masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan kegunaan E-commerce dalam mengembangkan bisnis mereka
Sasaran	Warga Desa Dukuh rw 01 dan Pemilik UMKM
Target	15 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa Talkshow dan Sharing Session dengan seorang Narasumber yang merupakan pemilik usaha yang telah sukses memanfaatkan dan mengembangkan bisnisnya melalui E-Commerce.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat desa dukuh yang sekarang lebih mengerti bagaimana cara berjualan online dengan baik dan benar setelah mendapatkan penyuluhan tentang cara berbisnis secara online oleh kelompok KKN Angkasa 045 UIN Syarif Hidayatullah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Talkshow UMKM

Table 31. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik
No. Kegiatan	1.5
Tempat dan Tanggal	Rumah aktivis ibu PKK desa dukuh RW 01/RT 02, Posko KKN Angkasa
Lama Pelaksanaan	21 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhayah Pelaksana: Intan Alifah, Muhayah
Tujuan	Memberikan pemahaman akan praktek penggunaan metode penanaman Hidroponik.
Sasaran	Warga Desa Dukuh terutama kalangan Ibu rumah tangga
Target	11 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa praktek penanaman dengan metode Hidroponik. Dilakukan mulai dari tahapan awal proses persiapan media tanam, penyemaian

	benih, penyiapan larutan nutrisi, pemindahan tanaman dan panen hasil tumbuhan
Hasil Pemberdayaan	Warga Desa Dukuh mengetahui dan memahami cara serta tahapan penanaman dengan metode hidroponik. Hal ini sangat berguna karena sebelumnya masyarakat desa Dukuh tidak pernah mengenal metode menanam tanpa harus memerlukan lahan yang luas. Setelah pelaksanaan program oleh mahasiswa UIN Jakarta KKN 045, Kini sebagian besar warga telah mengerti tentang cara memanfaatkan dan mempraktekan metode penanaman secara hidroponik di tempat tinggal mereka
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Hidroponik

Table 32. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Program	Pelaksanaan Kegiatan KWT (Komunitas Wanita Tani)
No. Kegiatan	1.6
Tempat dan Tanggal	Lahan kosong RW 01/RT02
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	M. Syayyiddin, Balqis Khoirunnisha, Mutiara Nur'aini, Alfryan Irgie Valiandra, Katya Najwa Nuffus Riad, Farhan Firmansyah, Hanny Dwi Yulianti, Alda Cipta Anggraeni, M. Rizki Azhari, Adisti Anastaya Oktaviani, Anisa Suhana, Siti Alliya Rohaly, Muhayah, Dobit Haqi Karimulloh, Intan Alifah, Erra Faninditya Fadilla Usmento, M. Reza Vahlefi, Elyana Eka Febrianti, Sinta Ferolina, M. Aqil Hudaya

Tujuan	Meningkatkan produktivitas hasil pertanian serta berpotensi untuk meningkatkan pendapatan maupun ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga wanita tani.
Sasaran	Ibu-ibu PKK RW 01/RT 02
Target	8 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa membantu ibu - ibu Komunitas Wanita Tani dalam melakukan pembibitan tanaman, yang dilakukan di samping yayasan Al-Aziz Desa Dukuh. Yang dipimpin oleh Ibu Nia selaku pemilik sekaligus pengurus yayasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang tersedia. Anggota KKN kami melakukan pembersihan dan menyiapkan lahan kosong agar siap dipakai untuk penyemaian bibit.
Hasil Pemberdayaan	Ibu-ibu PKK mengetahui proses penanaman dan penyemaian bibit, dan juga ibu ibu PKK juga jaddi memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan untuk menanam sayuran dan tumbuhan lainnya. Ibu- ibu jadi bisa menggunakan sayuran yang ditanam sendiri daripada harus membeli di pasar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan KWT

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

a) Dukungan penuh dari beberapa pihak

Salah satu faktor penting dalam tercapainya pencapaian hasil suatu kegiatan adalah adanya dukungan penuh dari beberapa pihak. Dukungan-dukkungan tersebut dapat berupa materil maupun moril. Dukungan tersebut dapat dimulai dari pihak terdekat misalnya keluarga, keluarga atau khususnya orang tua merupakan dukungan yang utama dan paling pertama yang selalu mendukung kami. Doa dan dukungan mereka baik secara materi maupun non materi tidak pernah lepas dalam mendukung kegiatan positif apapun yang kami lakukan.

Kemudian dukungan dari berbagai pihak lainnya seperti dari Dosen Pembimbing lapangan (DPL) yang selalu memberikan saran, masukan, wejangan, arahan serta doa dan dukungannya kepada kami semua agar kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar. Kemudian Kepala Desa, RT/RW setempat, para pemuda dan pengurus karang taruna, aparat desa serta para warga yang begitu antusias dan selalu mendukung kegiatan kami, hingga semua kegiatan yang kami adakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya.

Tidak lupa juga dukungan penuh dari pihak PPM selaku pihak yang memberikan wadah kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Dukungan dari pihak PPM berupa sejumlah dana yang diberikan sangat bermanfaat dan membantu dalam mensukseskan sejumlah program-program kegiatan yang telah kami rencanakan untuk dilaksanakan dalam pengabdian kami di desa.

b) Partisipasi warga

Partisipasi warga merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran kegiatan yang kami lakukan. Berdasarkan hasil laporan mingguan, partisipasi warga terlihat begitu antusias dan sangat menyambut dengan gembira adanya program-program kegiatan yang diadakan. Berdasarkan pengakuan dari salah satu warga dan salah satu anggota

kelompok kami, para warga menyambut dengan baik dan antusias karena mereka dapat merasakan suasana dan hal yang baru serta mereka dapat merasakan sendiri bagaimana kebermanfaatannya dari kegiatan yang dilakukan. Begitupun kami sebagai anggota KKN 045 yang mengabdikan dan mengadakan sejumlah program kegiatan tersebut, kami juga merasakan kebermanfaatannya yang sama, kami merasa senang dapat saling bertukar ilmu dan mendapatkan pengalaman baru.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Dengan adanya sejumlah orang yang berbeda berada dalam suatu kelompok, membuat pengalaman masing-masing dari setiap anggota pasti berbeda. Karena itu pula, pengalaman yang berbeda-beda dari setiap anggota menjadi salah satu faktor pembantu dalam mensukseskan tercapainya suatu pencapaian. Pengalaman dari setiap anggota kelompok yang kompeten di berbagai bidang khususnya pengalaman di bidang sosial masyarakat membuat kami tidak merasa terlalu sulit dalam mengimplementasikannya langsung saat terjun ke masyarakat.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Kemampuan dan kompetensi setiap orang pasti berbeda-beda. Untuk itu hal ini juga menjadi salah satu faktor pembantu dalam terlaksananya semua kegiatan yang telah terencana. Apalagi dalam satu kelompok khususnya dalam anggota kelompok KKN 045 terdiri dari berbagai mahasiswa yang berasal dari jurusan yang bermacam-macam. Untuk itu program kegiatan yang diadakan pun menyesuaikan dari masing-masing kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, dengan beraneka ragam program kerja yang menyesuaikan jurusan masing-masing, hal ini dapat membantu terlaksananya program kerja yang telah disusun serta menyesuaikan pula sasaran yang dibutuhkan dapat sampai kepada orang yang tepat.

e) Kerja sama dan solidaritas di antara anggota

Adanya sikap kerja sama dan solidaritas di antara sesama anggota merupakan salah satu faktor pendukung agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Sikap ini dirasa begitu penting, apalagi dalam kegiatan berkelompok, karena dengan menanamkan sikap tersebut maka kegiatan yang terasa sulit dilakukan akan terasa ringan dan mudah. Di beberapa kegiatan adanya sikap ini pun sangat diperlukan, selain mempermudah suatu pekerjaan, dengan adanya sikap ini pun dapat membuat jalinan silaturahmi di antara sesama anggota terus berjalan.

f) Adanya dana

Faktor penting dalam melaksanakan suatu program kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah tersedianya dana yang cukup. Untuk itu PPM sebagai pihak yang mengadakan kegiatan ini turut memberikan bantuan dana kepada kami agar kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar serta tujuan yang telah direncanakan tercapai.

2. Faktor Penghambat

Terdapat 2 aspek hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 045 yaitu aspek internal dan eksternal, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Beberapa proker dan acara di desa yang berjarak lumayan jauh membutuhkan kendaraan, faktor penghambat dalam menjalankan proker tersebut adalah kendaraan. Dimana ada 20 anggota kelompok KKN 045 dan motor yang tersedia hanya 3 motor. Sehingga kami harus bolak-balik untuk mengantar dan mengambil keperluan acara yang dimana mengulur waktu acara dimulai. Seperti ketika acara Pembukaan, Workshop UMKM, dan Penutupan yang bertempat di balai desa dan membutuhkan kendaraan agar sampai tepat waktu.

Penghambat lainnya adalah dari tiap-tiap individu dimana terkadang terjadi perbedaan pendapat yang tidak

bisa dihindari karena setiap individu memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Dan juga terjadinya kesalahpahaman.

b) Faktor Eksternal

Faktor penghambat yang terjadi di kelompok KKN 045 yaitu terdapat pada anggapan masyarakat tentang mahasiswa KKN yang dibekali dengan dana yang besar. Dimana di beberapa acara yang diselenggarakan oleh desa, kami diminta untuk memberikan atau menambahkan dana untuk acara tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan sebuah bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, yang dapat memberikan pelajaran tentang bagaimana cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Atau dengan kata lain, kegiatan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan, yang mana hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dilaksanakan setiap tahunnya untuk membantu masyarakat ini tentu saja memiliki banyak sekali manfaat, baik untuk mahasiswa, maupun masyarakat sekitar tempat dilaksanakannya kegiatan KKN. Oleh karena itu, kelompok KKN 045 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memaksimalkan kesempatan berharga ini untuk mengabdikan kepada masyarakat dan memperoleh pengalaman serta ilmu yang bermanfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Kelompok KKN 045 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dinamakan Angkasa mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dukuh, yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, yang memiliki 16 RT dan 6 RW. Adapun sebagian besar pekerjaan dari masyarakat Desa Dukuh adalah bertani, budidaya ikan, dan menjalankan usaha online. Dengan mengangkat tema “Merevitalisasi SDM guna Membangun, Memberdayakan, serta Menginspirasi Masyarakat”, yang seiring dengan harapan dan tujuan kami yaitu untuk dapat membantu meningkatkan nilai ekonomi Sumber Daya Alam (SDA),

memberikan peningkatan pada bidang pendidikan, meningkatkan kreativitas masyarakat, serta memberikan ilmu tentang tata cara pemasaran yang maksimal bagi masyarakat yang menjalankan usaha online di Desa Dukuh melalui program-program kerja yang telah kami gagas dan rencanakan. Melihat dari beberapa permasalahan yang ada di Desa Dukuh berdasarkan hasil survei yang kami lakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN, dalam merencanakan program-program kerja yang akan dilaksanakan, kelompok KKN 045 Angkasa berfokus pada beberapa bidang, di antaranya bidang keagamaan, pendidikan, pertanian, lingkungan, ekonomi, dan kesehatan.

Program-program kerja yang kelompok KKN 045 Angkasa rencanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya sesuai dengan kapabilitas dan kapasitasnya masing-masing. Terdapat beberapa program kerja yang kami laksanakan selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Dukuh yang berfokus pada beberapa bidang. Seperti pada bidang keagamaan, kami melaksanakan dua program kerja, yaitu penyuluhan Al-Qur'an dan alat sholat yang kami berikan ke Masjid yang ada di setiap RW di Desa Dukuh, dan juga program kerja gebyar Muharram dan santunan yatim piatu yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan perangkat Desa Dukuh. Selanjutnya untuk bidang pendidikan, kami melaksanakan program kerja pelayanan pengajaran mata pelajaran dan mengaji untuk anak-anak di Desa Dukuh yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan mereka. Lalu untuk bidang pertanian, kami melaksanakan program kerja budidaya pertanian secara hidroponik dan kegiatan KWT (Komunitas Wanita Tani) bersama Ibu-Ibu di Desa Dukuh. Untuk bidang lingkungan, kami melaksanakan program kerja penyediaan buku bacaan atau taman baca yang mana buku-bukunya berasal dari sumbangan para anggota kelompok KKN 045 Angkasa dan buku-buku tersebut kami titipkan di majelis pengajian, agar anak-anak di Desa Dukuh dapat membacanya. Kami juga turut serta merayakan HUT RI dengan menyelenggarakan berbagai macam perlombaan dengan hadiah yang menarik untuk para pemenangnya, sehingga masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut dengan

mengikuti berbagai perlombaan yang ada. Acara perayaan HUT RI ditutup dengan pagelaran seni yang berisi pertunjukan tarian-tarian dari masyarakat setempat. Untuk bidang ekonomi, kami melaksanakan program kerja Talk Show UMKM dengan narasumber pelaku UMKM di Desa Dukuh yang terbilang cukup sukses, sehingga dapat memberikan tips-tips dalam menjalankan usaha online dan motivasi kepada masyarakat Desa Dukuh yang ingin memulai usaha online. Sementara untuk bidang kesehatan, kami ikut serta dalam membantu pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Besar harapan kami dengan terlaksananya program-program kerja tersebut, dapat membantu mengatasi permasalahan sosial yang ada di Desa Dukuh.

Selama dalam kurun waktu satu bulan kelompok KKN 045 Angkasa melaksanakan kegiatan KKN dan menjalankan setiap program kerja, tentu saja tak luput dari adanya kendala atau hambatan. Namun, atas kerja sama yang baik dari tiap-tiap anggota dan pihak terkait, kendala yang ada dapat diatasi sehingga program-program kerja yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukung jalannya kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga Bapak Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing kelompok KKN 045 Angkasa yang telah membimbing kami dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN. Terima kasih juga kepada perangkat desa beserta masyarakat Desa Dukuh, Kabupaten Bogor, Jawa Barat atas kerjasamanya dan partisipasinya selama kami menjalankan kegiatan KKN. Dan tentunya terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 045 Angkasa atas pengalaman dan pembelajaran selama menjalankan kegiatan KKN.

B. Rekomendasi

Untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya dapat lebih baik lagi, maka kami memiliki rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat dan Balai desa di Desa Dukuh kecamatan cibungbulang Bogor Barat
 - a. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Selama 1 (satu) bulan, program yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknis maupun non teknis, namun semuanya itu dapat penulis lalui berkat bantuan dari masyarakat dan semua pihak yang membantu. Terutama sekali bantuan dari kawan-kawan satu kelompok yang sangat baik dan bersemangat dalam merealisasikan program yang telah kita rencanakan bersama.
 - b. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa KKN dan masyarakat di Desa Dukuh. Adanya kerjasama dari masyarakat dalam menjalankan program-program KKN yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan saran program kerja yang dapat diaplikasikan di tempat kegiatan KKN dilaksanakan, yang sesuai dengan kondisi wilayah tersebut.
 - b. Pihak PPM diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk merancang atau membuat konsep suatu program.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Kecamatan

Pihak kecamatan apabila mengadakan acara lebih mengomunikasikan detail acara secara menyeluruh kepada pihak yang bersangkutan, sehingga tidak terjadi miskomunikasi

b. Kabupaten

Untuk pihak kabupaten diharapkan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di pendalaman, memperbaiki kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada

4. Kelompok KKN Selanjutnya

a. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat membuat sebuah program kerja yang dapat mengajak seluruh masyarakat di wilayah Desa tersebut untuk berpartisipasi.

b. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat membuat program-program kerja yang bersifat berkelanjutan, sehingga dapat terus terlaksana dan bermanfaat bahkan setelah kegiatan KKN.

c. Kami berharap program yang telah dilaksanakan di Desa Dukuh ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi daerahnya sendiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas Desa Dukuh. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat dan membangun sesuai dengan kebutuhan Warga desa Dukuh yang bersangkutan.

**LEMBAR BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT



Gambar 18. Mang Edi (Ketua Pemuda Desa Dukuh)

Mang Edi (Ketua Pemuda Desa Dukuh)

“Alhamdulillah dengan adanya kegiatan KKN didesa dukuh dari para Mahasiswa/i UIN sangat membantu dalam segala kegiatan yang positif dan selalu ikut andil dalam kegiatan2 seperti memperingati HUT RI 17 agustus-an dan memperingati 1 Muharam di desa dukuh khususnya bagi warga RW 01.

Pesan dari saya selaku perwakilan dari warga Desa Dukuh semoga adik-adik yang sudah melakukan KKN di desa kami semoga menjadi suri tauladan bagi masyarakat dan kelak bila sudah sukses bantu lah apa yang kita bisa untuk menolong sesama yang membutuhkan.”



Gambar 19. Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)

Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)

“Banyak pengabdian yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa sehingga banyak perubahan yang terjadi di Desa Dukuh ini. Terima kasih dan semoga keberhasilan, kebaikan kelancaran dan keberkahan menyertai kalian semua”.



Gambar 20. Bu Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)

Irfansah (Kepala Desa Dukuh)

“Saya berpesan ke anak-anak kami agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN disini, kami juga berterima kasih dengan anak KKN 45 UIN Jakarta yang telah

mengabdikan di Desa kami yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak-anak bapak”.

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

Melihat Sekitar

Oleh: Balqis Khoirunnisha

Melewati masa pandemi kurang lebih 2 tahun lamanya membuat saya nyaman dengan keadaan melakukan banyak aktivitas melalui rumah salah satunya kuliah online. Sampai datang waktunya diumumkan daftar kelompok KKN, saya teringat dan sadar bahwa sudah harus melaksanakan KKN dan di tahun 2022 ini KKN sudah tidak dilakukan secara online yang artinya saya dan anggota kelompok lainnya harus tinggal bersama di sebuah desa selama satu bulan. Mendengar dan membayangkannya sudah membuat saya merasa tidak nyaman, harus tinggal dengan banyak orang yang belum lama dikenal di suatu daerah yang tidak familiar membuat saya ingin cepat pulang, padahal baru membayangkan. Sampai tiba harinya tanggal 25 Juli kami berangkat ke lokasi KKN dan dari hari itu sampai satu bulan kedepan mulai menjalani hari-hari berkegiatan sebagai anak KKN di desa orang.

Dari minggu pertama dimana kami masih mengenal keadaan sekitar desa, berjalan di sekitaran desa untuk mengetahui dimana lokasi-lokasi penting yang akan kita datangi, mencari pasar terdekat, dan tempat membeli kebutuhan-kebutuhan lain selama disana. Bukan hanya mengenal lokasi, kami juga perlahan-lahan mulai mengenal masyarakat desa. Sampai dengan minggu terakhir disaat kita sudah mengeluarkan banyak energi dan pikiran untuk menjalani semua program kerja, sudah mulai hafal jalanan-jalanan sekitar, sudah punya tempat-tempat favorit kita, sudah dikenal dan mengenal cukup baik masyarakat sekitar, sampai ada rasa haru ketika kita meninggalkan desa tempat kami KKN.

Menjalani KKN selama satu bulan lamanya dengan banyak mengenal orang baru sudah pasti membuat saya banyak mendapatkan pelajaran, salah satu pelajaran yang saya dapat yaitu dari orang-orang sekitar selama menjalani KKN. Dimulai dari yang paling sering berinteraksi

dengan anggota KKN ada Kang Edi dan Bu Murni yang banyak membantu kami melaksanakan program kerja dengan mengenalkan kami pada masyarakat dan pengurus desa, menyediakan lokasi, memberikan saran, dan hal baik lainnya yang membuat jalannya program kerja kami menjadi lebih mudah. Tidak hanya membantu kami, Kang Edi dan Bu Murni memang sudah sering mengurus acara-acara desa dan mengabdikan dengan membantu masyarakat sekitar. Selanjutnya ada Ibu Lilis, Ibu Hajah, dan tetangga sekitar kami lainnya selalu berusaha baik dan ramah kepada kami dengan suka mengajak ngobrol, memberi informasi, dan memberikan makanan yang mana itu semua membuat kami semakin nyaman dengan suasana tempat tinggal. Lalu ada Ibu pemilik warung seblak yang selalu ramah dan tersenyum dengan kami dari hari pertama kami sampai lokasi KKN. Lalu ada adik-adik yang selalu antusias hadir ke posko untuk mengikuti pembelajaran mengaji dan bimbel membuat saya lebih menghargai kesempatan saya mendapatkan akses pendidikan dan belajar dengan mudah.

Dan terakhir yang selalu ada disekitar saya setiap harinya selama menjalani KKN sudah pasti adalah seluruh teman-teman anggota KKN. Setiap harinya pasti ada saja kebaikan atau informasi tambahan yang diberikan setiap anggota yang membuat hari-hari KKN terasa menyenangkan dan mengurangi lelah. Hal-hal dan sifat-sifat baik seperti ini lah (dan masih banyak lainnya yang tidak saya ceritakan disini) yang membuat saya tidak menyesali mengikuti kegiatan KKN karena pengalaman yang diberikan buat saya terasa luar biasa, bukan hanya nilai yang saya dapatkan tapi pembelajaran tidak bernilai yang bisa saya terapkan dalam kehidupan sampai kapanpun nanti.

Tuaian Memori Penuh Syukur

Oleh: Mutiara Nur'aini

Minggu 24 Juli 2022 adalah waktu dimana saya datang tanpa pengharapan penuh kecemasan akan andil yang akan saya berikan dalam perjalanan KKN 045 di desa dukuh. Namun, sambutan hangat yang kami terima dari desa dukuh menumbuhkan semangat untuk berusaha memberikan kontribusi dalam menyumbangkan secercah manfaat

kepada desa ini. Kegiatan pawai obor adalah awal kisah yang menorehkan memori tersendiri bagi saya. Semua anggota kelompok KKN 045 turun langsung ke jalan untuk melaksanakan pawai obor keliling desa. Sepanjang perjalanan saya berinteraksi dan berbincang dengan warga desa dukuh. Sebagian besar dari mereka adalah anak-anak usia sekolah. Antusias dan kebahagiaan terpancar dari wajah mereka ketika berinteraksi dengan kami. Namun hal itu membuat diri saya bahagia bercampur sedih mengingat bahwa sebulan adalah waktu yang singkat bagi kami untuk bercengkrama bersama mereka. Setelah perjalanan yang menyenangkan keesokan harinya anak-anak mulai berdatangan ke posko kami untuk mengajak bermain dan membangun ikatan kedekatan diantara kami. Ikatan itu lalu terus terjalin dan tumbuh dalam proses bimbingan belajar yang kami lakukan.

Pada saat itu, pelaksanaan KKN kami bersamaan dengan pelaksanaan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Membantu proses penyuksesan program pemerintah demi mencapai kesehatan anak Indonesia menumbuhkan semangat dan memunculkan kebahagiaan dalam diri saya. Terlebih lagi, Keramahan dan kehangatan warga membuat saya dapat menjalin interaksi dan bertukar senang. Hal ini dibuktikan ketika tanpa tujuan untuk mengenal, saya bertemu lalu menjalin interaksi dengan Ibu dan bapak penjual yang ada di pasar tanpa kesulitan. Keterbatasan pemahaman bahasa yang saya alami dengan mereka tidak menghalangi mereka untuk memberikan kebaikan dan perhatian mereka kepada saya dan teman-teman KKN 045. Kebaikan warga desa dukuh memberikan inspirasi bagi saya dan seluruh anggota KKN 045 untuk menyebarkan kembali kebaikan pada orang lain.

Kebersamaan yang saya lewati dengan sembilan belas anggota KKN 045 menciptakan berjuta memori berharga bagi saya. Kebocoran atap yang melanda ketika hujan deras, Kesulitan dan perjuangan memperoleh air, serta misi penyelamatan kucing yang kesekian kali dalam sumur posko menjadi keluhan manis yang mewarnai masa perjalanan KKN 045. Bermain peran sebagai juru masak bersama teman-teman KKN 045, Memberi perhatian penuh setiap harinya demi pertumbuhan tanaman kangkung hidroponik, Menjalankan setiap proker yang ada, serta bertempur dengan waktu membasuh pakaian dan mencari sengatan matahari pengering membuat saya memahami kebermanfaatan koyo

peredaya nyeri bagi tubuh saya. Namun juga membawa kerinduan pada kebisingan canda tawa yang tercipta selama prosesnya. Tulaian kisah perjalanan dan proses KKN membawa saya menuju pada timbunan rasa syukur. Dapat bertemu dan mengenal teman-teman KKN 045 serta warga desa Dukuh membuat saya mengerti akan menghargai setiap perbedaan yang ada dan mengapresiasi setiap kisah yang telah tercipta. Dapat tinggal bersama dengan teman-teman KKN 045 dan berdampingan dengan warga desa dukuh mengajarkan saya akan nilai kebersamaan yang tidak sederhana. Melaksanakan program kerja menyadarkan saya bahwa dengan tekad setiap manusia memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat bagi sekitarnya. Semua pelajaran berharga ini membuat saya tidak hentinya melibatkan syukur dalam setiap tulaian kisah di ingatan.

Media Mawas Diri

Oleh: Alfryan Irgie Valiandra

Datang dan pergi, pulang dan tak kembali. Meski singkat—tidak lebih dari 30 hari—kendati demikian, selama itulah hari-hari dilewati bersama untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi sekaligus media mawas diri.

Masuk tahun ke-3 atau semester 6 sebagai mahasiswa UIN Jakarta, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi jembatan, wadah, sekaligus medium pembelajaran untuk mengenal dunia luar dan berkesempatan terjun langsung ke masyarakat di pedesaan. Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Barat menjadi '*tempat singgah sementara*' bagi saya dan rekan-rekan seperjuangan di KKN 045 Angkasa melakukan segala kegiatan untuk memberikan yang terbaik serta (harapannya) meninggalkan memori yang lestari. Kelompok yang terhimpun dari berbagai fakultas dan jurusan serta latar belakang yang berbeda, bergotong-royong melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa sekaligus Warga Negara Indonesia (WNI) guna mengimplementasikan fungsi yang harapannya berguna bagi masyarakat dan bangsa.

Ujian, hambatan, dan segala terjangan yang terjadi selama kegiatan KKN berlangsung dilalui bersama. Air mata kesedihan maupun buah

hasil dari canda dan tawa tidak luput terkucur dan terdengar dalam keseharian ketika 20 mahasiswa—termasuk saya—belajar hidup bersama. Tak henti-hentinya kami saling melontarkan kritik, candaan, maupun kehangatan sebagai manifestasi guna mewujudkan atmosfer yang tulus dan murni.

Kedatangan kami disambut baik oleh warga Desa Dukuh, khususnya RW 01 RT 02 mengingat tempat/posko KKN kami terletak di daerah tersebut. Mang Edi, Bu Haji, Pak Haji Fathoni, dan Bu Mutiara merupakan salah sedikit warga desa yang tiada bosan dan hentinya menghujani saya dan kawan-kawan sebuah senyuman, bantuan, keramahtamahan, dan kemurah-hatian sehingga kami merasakan kenyamanan untuk tinggal dan melaksanakan kewajiban di posko yang menjadi tempat singgah sementara kami. Tidak lupa juga, anak-anak Desa Dukuh hampir tidak pernah absen untuk bermain bersama dan membagi hiruk-pikuk suara tawa hingga pengalaman satu sama lain. Namun, waktu terus mengalir bagaikan air mata perpisahan yang berderai tak terbendung. Hari silih berganti, berbagai proker dan kegiatan telah kami jalani. Tiga puluh (30) hari bukan waktu yang singkat, namun tidak dipungkiri juga terasa begitu cepat. Tepat tanggal 25 Agustus 2022, tuntas sudah kewajiban saya dan rekan-rekan melaksanakan apa yang disebut Kuliah Kerja Nyata di Desa Dukuh yang juga sebagai wadah untuk berkembang lebih jauh lagi, dan pastinya media untuk mawas diri. Sedikit wejangan untuk siapapun yang akan membaca E-Book KKN Angkasa 045 ini di masa mendatang: *Waktu pasti berlalu, namun kepulangan itu pasti dan memori yang akan selalu menemani karena penyesalan selalu datang di kemudian hari. Nikmati proses dan waktu yang berlalu setiap detiknya selama 30 hari ketika waktu dan giliran melaksanakan KKN kalian tiba.*

Terlalu Menyenangkan Untuk Dilupakan

Oleh: Katya Najwa Nuffus Riad

Ketika hari dimana KKN dimulai tiba, perasaan takut, cemas, sedih, dan senang bercampur aduk. Dimana takut karena ini adalah pengalaman yang entah akan menjadi pengalaman yang ingin saya ingat tiap detiknya

atau pengalaman yang ingin saya lupakan secepatnya, cemas karena akan berada ditempat yang asing bersama orang-orang yang asing pula, sedih karena harus meninggalkan orang tua dan keluarga dirumah, dan senang karena bisa berhenti sejenak dari rutinitas sehari-hari. Hari keberangkatan ke desa Dukuh dimulai dengan drama dimana *handphone* saya tiba-tiba mati dan harus di *service*. Drama terus berlanjut, singkat cerita sampailah kami di desa dan disuguhi oleh pemandangan, udara, dan perasaan yang asing. Kami mulai membersihkan rumah kontrakan dan membereskan barang bawaan kami, dan saat itu ternyata ada beberapa lampu yang mati dan harus diganti, belum lagi ruangan kamar yang tidak besar membuat beberapa diantara kami tidak bisa tidur dengan meluruskan kaki.

Hari itu pun berganti dengan yang baru, keseharian kami sebelum pembukaan KKN bersama dengan aparat dan warga desa kami isi dengan bermain bersama, mulai dari kartu UNO, nonton film, hingga permainan *Werewolf*. Permainan itu selalu seru, entah sudah berapa kali permainan yang saya menangkan dan sudah sekian banyak kali saya kalah dalam permainan tersebut yang menyebabkan wajah saya dipenuhi dengan coretan-coretan hasil seni teman-teman lain. Selalu banyak tawa dan canda menghiasi permainan. Hari terus berganti. Sudah hampir setengah dari program kerja yang kami rencanakan, kami laksanakan seperti Pembukaan, Gebyar 1 Muharram, Mengajar Bimbel dan Mengaji, Workshop UMKM, serta membantu warga desa dengan kegiatan BIAN dan KWT. Tak hanya itu, suasana asing pun sudah perlahan menghilang dan kami mulai terbiasa dengan suasana rumah dan suasana di desa Dukuh.

Entah sudah berapa hari kami tinggal dan sudah berapa malam kami disana, beberapa dari kami sesekali begadang entah itu untuk mengerjakan tugas, main *game*, bahkan hanya sekedar bercengkrama mendengarkan cerita satu sama lain. Hingga ada di beberapa malam ada beberapa dari kami yang mendengar suara-suara yang tidak biasa, ada yang mendengar suara langkah kaki di tangga saat tidak ada yang naik maupun turun, suara ketukan di depan rumah yang katanya tidak ada orang yang lewat, dan juga suara tertawa dari kamar yang dimana semua orang di kamar sudah tertidur. Lalu di suatu sore di bulan Agustus awal,

genap sudah kami berada dan menginap selama 2 minggu di desa Dukuh. Beberapa dari kami sedang menikmati Mie Tek-tek dan Bakso di warung depan rumah Bu Murni. Dan bercerita tentang malam kejadian itu tiba-tiba salah seorang teman saya berkata “Eh, kayanya bapak itu pas denger cerita kita kaya langsung senyum-senyum deh” katanya, kebetulan disamping kami ada suami penjual Mie Tek-tek, dan senyum yang ia maksud adalah senyum yang menandakan bahwa ia tahu sesuatu tentang rumah yang kami tinggali. Sesaat kemudian bapak itu mulai bertanya dimana kami tinggal dan mulai menceritakan tentang rumah tersebut dimana katanya rumah itu sudah lama sekali kosong, dan pemilik sebelumnya sempat meninggal disana, juga katanya ada warga desa yang melihat keganjilan di rumah tersebut. Walau begitu kegiatan kami terus berlanjut, Ada banyak dari kami yang mulai mandi dengan dijaga oleh beberapa orang, laki-laki pun mulai mandi berdua yang satunya bertugas menjaga hingga kemana-mana takut untuk sendirian. Namun tentu saja tidak semuanya, tentu ada beberapa dari kami yang memiliki keberanian tinggi.

Tiba di minggu terakhir kami KKN. Kami bukan lagi menjadi orang asing, namun kami sudah menjadi teman, sahabat, dan kerabat. Kami sudah lebih dalam mengenal satu sama lain, kami sudah mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan yang dimiliki masing-masing. Kami pun sudah sangat tidak asing lagi dengan desa Dukuh dan warganya kami sudah seperti tetangga yang sudah lama menetap dan tinggal disana. Minggu terakhir ini masih kami isi dengan kesibukan Proker dan acara-acara desa. Salah satunya acara HUT RI kami bersenang-senang dengan adanya perlombaan dan ditutup dengan berjoget ria dengan banyak penampilan dari warga desa. Berbanding terbalik dengan HUT RI suasana ketika acara Penutupan KKN sangat haru, banyak dari teman-teman kami yang menangis. Perasaan yang dirasakan pun bercampur aduk antara sedih dan senang. Kali ini sedih karena harus berpisah dengan teman-teman yang sebulan ini tinggal, bermain, bekerja bersama, namun senang juga karena akhirnya satu kewajiban kami sebagai mahasiswa selesai dan kami akan kembali ke rumah masing-masing.

Kisah yang saya ceritakan ini belum sepenuhnya masih banyak kejadian-kejadian lucu, seru, menegangkan, bahkan sedih yang terjadi di

KKN kelompok kami. Dan tentu saja kisah ini bukanlah yang terbaik, terlengkap, bukan pula kisah yang paling menginspirasi, namun kisah yang saya ceritakan ini memiliki keunikannya tersendiri dalam menginspirasi bukan soal banyak atau sedikitnya proker, bukan sibuk atau tidak nya KKN, namun soal menerima dan menghadapi apapun yang kami jalani selama KKN ini. Kisah ini tidak sepenuhnya menyenangkan, tidak sepenuhnya menyedihkan, dan tidak pula sepenuhnya menyeramkan, bukan? Itulah kehidupan, akan selalu ada manis dan pahitnya. Perlu diingat, kisah ini bukan kisah yang paling- paling, namun kisah singkat yang saya ceritakan ini terdapat banyak sekali kenangan di dalamnya. Kenangan yang terlalu menyenangkan untuk dilupakan.

Pengalaman adalah guru terbaik

Oleh: Muhamad Syayyiddin

Ketika mendapatkan kabar bahwa di semester ada KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya berfikir ini adalah waktu dimana masa untuk memberikan apa yang saya pelajari di bangku kuliah, dan saya pun akan mendapatkan apa yang belum saya dapat kan selama ini, karna KKN ada wadah dimana saling berinteraksi dengan orang baru dan terjun ke masyarakat, belajar memahami bagaimana bersikap bersosialisasi dengan masyarakat.

Tak Terasa pada tanggal 25 Juli 2022 Teman" Mahasiswa KKN dari UIN jakarta semua berangkat untuk menuju tempat yang sudah di sediakan PPM, dimana disitu saya merasa akan menemukan pengalaman yang baru, kenapa? Karna saya akan bertemu dengan orang" Yang belum saya pernah kenal sama sekali.

Seiring berjalan nya waktu dalam melaksanakan kegiatan KKN, saya dan teman" Melaksanakan kegiatan " Yang sudah kami semua tentukan Baik dari segi sosial, pendidikan dan lain-lain.

Disitulah kami merasa "oh seperti ini kehidupan bermasyarakat, oh begini hidup dengan orang baru kenal, oh begini loh dan begitu,. Tapi seiring berlangsung nya KKN dan waktu yang terus berjalan hari yang terus berlanjut dan waktu yg terus berlarut, Ternyata banyak hal yang

saya dapatkan dari KKN tersebut, belajar dewasa disaat emosi sedang meningkat dan belajar tenang disaat semua tak karuan, Uh,.

Tak terasa ternyata sudah 30 hari saya melaksanakan kkn bersama teman" Rasa sedih senang bahagia duka maupun luka kami lakukan bersama sama, saya berfikir ini adalah memori dimana yang tak akan saya lupakan kebersamaan yang tak akan pudar dan pengalaman yang tak akan musnah,

Terima kasih Teman teman dari kalian saya belajar dan Terima kasih desa dukuh dari kalian saya mendapatkan banyak pengalaman.

Semangat Remaja Membangun Desa

Oleh: Farhan Firmansyah

Sebuah pengalaman berharga bagi saya karena dapat menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan terjun langsung ke masyarakat di Desa Dukuh, Kabupaten Bogor, Jawa Barat bersama kelompok KKN 045 Angkasa. Meskipun pada awalnya terdapat rasa khawatir karena akan bersosialisasi dengan banyak orang yang baru saya kenal dan harus bersama-sama menjalankan program kerja, tetapi di sisi lain saya merasa senang karena dapat bertemu teman-teman baru dari fakultas-fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan latar belakang dan sifat kami yang beraneka ragam, menjadi sesuatu yang mewarnai keseharian kami selama menjalankan kegiatan KKN. Saya merasa sangat beruntung dapat menjadi bagian dari kelompok KKN 045 Angkasa. Awal bertemu tentunya terdapat rasa canggung di antara kami, namun seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami sifat dan kebiasaan masing-masing. Selama menjalankan kegiatan KKN, banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari teman-teman kelompok KKN 045 Angkasa.

Sebelum kami memulai kegiatan KKN di Desa Dukuh, tentunya kami mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai Desa tersebut, seperti permasalahan yang sering dihadapi, sampai mayoritas pekerjaan masyarakat sana. Dan diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan dari masyarakat Desa Dukuh adalah bertani dan budidaya ikan. Lalu timbul pertanyaan dibenak saya, bagaimana dengan keseharian remaja di sana,

apakah mereka juga bertani dan budidaya ikan? Akhirnya ketika kami mulai menjalankan kegiatan KKN dan bertemu langsung dengan masyarakat sana termasuk para remaja, kami ketahui bahwa selain bertani dan budidaya ikan, mereka juga menjalankan usaha online. Adapun produk yang mereka pasarkan yaitu produk kecantikan, hasil pertanian, dan lainnya. Dan kerennya lagi, omzet mereka setiap bulannya bisa sampai jutaan rupiah. Tentunya untuk mendapatkan pencapaian tersebut tidak mudah, mereka harus jatuh bangun menjalankan usaha, dan sempat mengalami kegagalan, terlebih lagi ketika pandemi COVID-19 melanda. Dengan kegigihan dan ketekunan, pada akhirnya mereka bisa melewati masa-masa sulit tersebut. Meskipun dengan fasilitas seadanya dan dengan berbagai kekurangan, mereka tetap bisa menjalankan usaha online sampai saat ini.

Setelah mengetahui bahwa di Desa Dukuh banyak yang menjalankan usaha online, kami kelompok KKN 045 Angkasa berinisiatif mengadakan kegiatan Talk Show UMKM yang bertujuan untuk berbagi ilmu tentang bagaimana cara memulai usaha online, dan apa saja tips dalam menjalankan usaha online yang baik. Masyarakat sana menyambut dengan baik kegiatan tersebut, dan kebanyakan peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah para remaja. Ini artinya mereka memiliki niat untuk memulai usaha online atau ingin mengetahui tips dalam menjalankan usaha online yang baik. Dalam menjalankan Talk Show UMKM tersebut, kami mengajak remaja Desa yang sudah terbilang sukses menjalankan usaha online untuk menjadi narasumber agar nantinya dan menginspirasi dan memotivasi remaja lainnya untuk dapat sukses menjalankan usaha online. Harapan kami dengan diadakannya kegiatan tersebut adalah semoga dapat memberikan motivasi untuk menjalankan usaha online dengan baik, serta ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat untuk mereka kedepannya maupun Desa.

Terima kasih banyak tentunya kepada teman-teman sekaligus keluarga baru saya, kelompok KKN 045 Angkasa atas pengalaman, ilmu, dan kenangan selama kita menjalankan kegiatan KKN, semoga kalian sehat selalu dan sukses. Terima kasih juga kepada perangkat Desa beserta masyarakat Desa Dukuh, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah menyambut kami dengan hangat ketika memulai kegiatan KKN, dan sangat antusias serta turut berpartisipasi aktif dalam setiap program

kerja yang kelompok KKN 045 Angkasa laksanakan. Selama menjalankan KKN di Desa Dukuh, kami diperlakukan dengan baik dan ramah oleh masyarakat di sana, baik orang tua, remaja, maupun anak-anak.

Kebersamaan yang Singkat Bersama Keluarga (Sementara)

Oleh: Hanny Dwi Yulianti

Awal mula saya mendengar Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut “KKN” terlintas dibenakku itu kegiatan yang sepertinya menyenangkan. Mengapa? Saya sering mendengar dari banyaknya orang tentang pengalaman-pengalaman ataupun cerita seru dibalik kegiatan KKN tersebut. Jadi saya merasa tidak sabar untuk menantikan waktu pelaksanaan KKN tersebut. Tibalah waktu dimana saya harus melaksanakan KKN dan kami diminta untuk mengisi pendaftaran dengan mendaftar diri di aplikasi AIS. Selang beberapa minggu kemudian dibagikanlah nama-nama peserta dengan kelompoknya masing-masing. Didalam satu kelompok tersebut terdapat banyaknya 22 Mahasiswa. Saya sebelumnya gak *expect* bakalan sebanyak itu dan tidak tau juga sebanyak apa peserta didalam satu kelompok KKN. Ketika saya mulai mencari nama saya didalam rentetan dari ratusan nama-nama kemudian terlihatlah nama saya. Nama saya muncul di pertengahan dari banyaknya kelompok yaitu saya berada di kelompok 045 dari total 211 kelompok yang terbagi untuk kegiatan KKN ini. Di dalam satu kelompok ini kami bukanlah hanya satu jurusan melainkan lintas jurusan. Jadi bener-bener saya gak tau tuh mereka siapa-siapa aja bahkan belum kenal sama sekali sebelumnya dan tidak mengenal satu sama lain sifat maupun karakternya. Kemudian dibuatlah grup untuk memudahkan komunikasi dalam percakapan kami dan dibentuk pula divisi-divisi yang akan dibutuhkan nantinya.

Singkat cerita kami mengadakan pertemuan kedua setelah adanya rapat online dan pertemuan ini kami bertemu secara langsung dan tidak lupa juga kami saling mengenalkan diri. Selang beberapa minggu, muncul pembagian lokasi desa untuk kita KKN. Setelah itu kami sering mengadakan rapat online maupun offline untuk membahas proker-proker yang akan dijalankan dan memikirkan apa saja yang dibutuhkan pada KKN nantinya, tidak lupa juga kami mengadakan survei ke lokasi desa yang akan kami tinggali selama satu bulan mendatang.

Tibalah waktu kami melaksanakan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 hingga tanggal 25 Agustus 2022 terhitung selama satu bulan kami melaksanakan kegiatan ini. Lokasi KKN kami ini letaknya di Bogor, Kecamatan Cibungbulang, tepatnya di Desa Dukuh. Saat setibanya kami tiba di lokasi, kami mendapatkan banyaknya warga yang ramah dan juga baik banget kepada kita se-kelompok. Kayak rasanya tidak menyangka kalau kami diperlakukan sebaik itu dengan warga yang *notabene*-nya kita ini warga pendatang tapi mereka merangkul dan memperlakukan kami seperti keluarga mereka. Warga desa dukuh pun ikut turut membantu dalam proker-proker yang kami jalankan dan juga memberikan info baik itu menyangkut terkait proker ataupun info tentang sekitar di desa Dukuh tersebut. Saya sempat berpikir tadinya saya sepertinya akan sulit untuk berkenalan dengan warga-warga yang ada disana, tapi nyatanya tidak sama sekali. Mereka sangat-sangat *welcome* kepada kita. Acara yang saya lakukan bersama warga Desa Dukuh selama saya disana banyak sekali dan itu tidak membagi kita atau bisa memisahkan gitu, ehm maksudnya kayak gini “ini warga KKN, ini warga desa” enggak kaya gitu tapi kayak saya merasa ya kami jadi sebagai warga disana bukan ‘mahasiswa pendatang’ untuk melaksanakan KKN.

Selain membahas warga setempat, saya juga ingin sedikit menceritakan tentang teman (yang bisa disebut keluarga sementara) bersama dengan saya selama satu bulan. Dikarenakan kami disatukan kelompok dengan bermacam-macam fakultas tentunya berbeda jurusan, tentunya kami harus mengenal dan mengerti sifat satu sama lain. Selama satu bulan itu pula kita juga harus bisa bekerja tim agar terjalannya proker yang ada. Tetapi yang namanya rasa perselisihan satu sama lain itu pasti ada dan juga kami sebisa mungkin untuk memperbaiki apa yang terjadi. Rasa ketika kami yang berawal dari orang asing disatukan dengan atap rumah yang sama itu rasanya seperti nano-nano. Kenapa? karena ketika itu ada senangnya, sedihnya, menyebalkannya, dan rasa takut. Ya pokoknya begitulah, pandai-pandai kita beradaptasi serumah dengan teman ‘yang berawal dari orang asing’ menjadi rasa keluarga ‘baru yang sementara’.

Saya juga menyadari bahwa selama satu bulan saya menjalani KKN kemarin saya mendapat banyak pelajaran yang bisa saya ambil seperti bagaimana cara menghargai dan menghormati orang lain, hidup bersama teman yang sebelumnya belum pernah bersama, belajar untuk hidup sederhana, dan saling mengerti satu sama lain, dan banyak lainnya.

KKN kami memang telah usai, tetapi kenangan ‘nano-nano’ kemarin yang telah kita jalankan selama satu bulan itu (mungkin bagi saya) tidak akan terlupakan karena itu hanya terjadi satu kali dalam

pertemuan kita untuk bersama-sama dan juga hanya terjadi sekali dalam 8 semester yang kita lalui untuk perkuliahan ini. Semoga kita bisa tetap menjaga tali silaturahmi antar satu sama lain dan juga kepada warga Desa Dukuh jika kita ada berkesempatan waktu untuk berkunjung kesana.

Kisah Kasih Desa Dukuh

Oleh: Alda Cipta Anggraeni

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli diri saya ini terhadap orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini. Awalnya saya mempunyai mindset masyarakat desa sama dengan masyarakat kota yaitu individualisme. Tapi ternyata salah, setelah menjalani KKN sebulan di Desa Dukuh, kami mempunyai program-program yang harus kami jalani. Terlihat dari cara bicara dan gerak-gerik masyarakat di sini, mereka sangat antusias dengan berbagai kegiatan yang kami laksanakan.

Mereka juga sangat berkontribusi besar serta membantu kami demi kesuksesan setiap program kegiatan dan program kerja yang kami jalankan. Hal tersebut membuat saya takjub karena gotong royong yang sesungguhnya ada. Kita semua juga sudah dianggap sebagai keluarga bagi mereka. Begitupun dengan anak-anak di sana, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan. Satu cerita di mana saya mengadakan kegiatan lomba mewarnai, tapi saat itu keadaan hujan lebat, dan peserta yang terdaftar hanya 30 orang. Seluruh panitia hanya pasrah dengan keadaan karena dikhawatirkan tidak ada peserta yang datang. Ternyata, kekhawatiran kita sirna karena semua anak-anak datang untuk mengikuti perlombaan tersebut, bahkan yang datang mencapai 40 orang lebih. Disitulah saya dan teman-teman sungguh kagum dengan semangat dan antusias mereka.

Selain itu, banyaknya program kerja yang kami laksanakan di Desa Dukuh, dengan begitu banyak masalah yang muncul. Tetapi karena kerjasama dari teman-teman semua masalah-masalah yang muncul bisa

terselesaikan. Ternyata saya benar-benar merasakan bagaimana menjadi manusia yang berjiwa sosial. Dengan kesederhanaan yang berubah menjadi kebahagiaan. Banyak sekali hal yang terjadi selama KKN berlangsung, senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis selama KKN ini.

Saya merasa masih sangat harus belajar lagi dengan teman-teman lainnya. Mereka hebat dan sangat bertanggung jawab. Meskipun KKN telah berakhir, kami pun masih sering berkumpul bersama-sama untuk membahas laporan ataupun hanya sekedar bertemu dan bermain saja. Suatu pelajaran yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya. Saya berharap Desa Dukuh kedepannya bisa lebih maju lagi, terutama dari sektor ekonominya. Semoga silaturahmi dengan Desa Dukuh terus terhubung dan juga silaturahmi dengan teman-teman kelompok KKN Angkasa 45. Terima kasih Angkasa dan terima kasih Dukuh.

Tak Terlupakan

Oleh: Muhammad Rizki Azhari

Tahun 2022 adalah menjadi awal mula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara offline, karena sebelumnya dilaksanakan secara online akibat masih adanya pandemic Covid-19. Rasanya baru saja kemarin saya mengikuti kegiatan PBAK sebagai mahasiswa baru, tidak terasa saya kini sudah memasuki semester 7 atau semester akhir pada jenjang Strata 1 (S1). Waktu sangat begitu cepat untuk melewati ini semua, sebagai mahasiswa akhir saya harus mengikuti kegiatan KKN yang menjadi salah satu kewajiban yang harus saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa.

Pada saat pembagian kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan penentuan lokasi KKN, serta tanggal pelaksanaan KKN. KKN akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022, kelompok saya beranggotakan 22 orang akan tetapi karena ada 2 orang yang memundurkan diri hanya menjadi 20 orang saja dan saya berada di kelompok KKN 045, tempat lokasi KKN saya berada di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Barat. Awalnya Saya beranggapan KKN ini sangat tidak menyenangkan, karena harus

mengenal kembali dengan orang-orang yang baru. Semua itu butuh persiapan untuk melaksanakan KKN. Angkasa, itu adalah nama kelompok KKN kami, yang memiliki arti jiwa-jiwa yang membawa keberuntungan.

Angkasa memutuskan untuk melakukan pertemuan pertama untuk melakukan pembagian divisi serta program kerja yang akan dilakukan di Desa Dukuh nanti. Walaupun belum semuanya yang ikut pertemuan pertama, karena banyak dari kami yang tinggal di luar JABODETABEK. Setelah berdiskusi untuk pembagian divisi, saya dipercayai sebagai ketua divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS). Menurut saya ini adalah divisi yang saya sukai karena bisa berinteraksi dengan masyarakat untuk melakukan keguatan surat-menyurat, perizinan, dan lain sebagainya dengan sikap yang baik. Program kerja yang kami lakukan di sana nanti seperti mengajar di anak-anak, mengajar TPA, menanam hasil kebun, kegiatan UMKM, Muharram, 17 Agustus, Taman Baca, Sosialisasi bulan imunisasi anak nasional dan lain sebagainya.

Pikiran saya tentang KKN yang tidak menyenangkan ternyata salah, karena selama KKN berlangsung mulai dari survei sampai pelaksanaan KKN saya sangat menikmati semua proses dan perjalanan yang saya lakukan sebagai anggota kelompok KKN 045 Angkasa. Saya merasa, saya lebih produktif dan lebih Bahagia selama KKN berlangsung, karena banyak sekali pembelajaran yang saya dapat.

Kami sebagai suatu kelompok sangat bersyukur bisa di tempatkan di desa Dukuh, karena masyarakat di sana sangat menerima kedatangan kami mulai dari perangkat desa sampai dengan warga sekitar sangat ramah. Tokoh yang menurut saya sangat menginspirasi adalah Kepala Desa Dukuh yakni, bapak H. Irfansyah karena beliau sangat ramah dan dermawan, beliau juga akrab dengan seluruh kelompok kami. Selain itu juga saya memiliki teman-teman baru yang bisa memberi dampak positif di hidup saya. Hari demi hari kami lewati Bersama dan saya sangat bersyukur mendapatkan kelompok yang sangat baik dan menyenangkan, yang awalnya tidak saling kenal kini berbanding terbalik. Dan mereka lah yang telah mengubah hidup saya menjadi lebih positif. Untuk teman-teman KKN 045 Angkasa saya sangat berterima kasih atas moment yang kalian ciptakan, terima kasih sudah nerima kekurangan saya, maaf jika saya ada salah sama kalian, mungkin ini salah satu moment yang selalu

saya ingat sampai kapan pun, pesan saya untuk kalian semoga kita semua diberikan kesehatan selalu. Sekali lagi terima kasih selama satu bulannya, karena kalian lah saya bisa mengenal arti dari berkawan lebih dari saudara dan semoga kita masih bisa untuk jumpa muka, pikiran, dan jiwa pada kegiatan yang berbeda.

Saling Mengenal dalam Waktu yang Cepat namun Terasa Dekat Layaknya Sahabat dan Kerabat

Oleh: Adisti Anastasya Oktaviani

Semester 6 merupakan semester yang mungkin dinantikan oleh sebagian mahasiswa terutama bagi mereka yang menantikan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat segera terlaksana. Tahun ini merupakan tahun yang untuk pertama kalinya lagi kegiatan KKN dapat terlaksana secara offline setelah beberapa tahun lalu dilaksanakan secara online dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Beberapa lokasi seperti Bogor, Tangerang, dan Banten menjadi tempat untuk kami para mahasiswa melaksanakan KKN. Di daerah Kabupaten Bogor, di Kecamatan Cibungbulang tepatnya di Desa Dukuh merupakan tempat yang kami dapatkan untuk terjun langsung dan melaksanakan KKN ini terutama untuk teman-teman anggota kelompok KKN 045. Selama sebulan kita mengabdikan di sana pasti menggoreskan begitu banyak kisah yang kita dapatkan dan rasakan. Tidak lupa pula dengan kisah-kisah inspiratif yang menjadi salah satu bagian dari banyaknya kisah yang ada.

Terasa begitu Dekat seperti Seorang Sahabat

Rentang waktu sebulan bagi sekelompok orang yang tinggal dan hidup bersama-sama merupakan waktu yang terasa cepat. Dalam waktu sebulan itu pula kami saling mengenal antar sesama. Dari hal kecil yang kami tidak ketahui dari masing-masing individu hingga kami jadi mengetahuinya. Begitupun dengan tantangan yang kita hadapi, tinggal bersama 20 kepala yang berbeda dan sebelumnya belum saling mengenal begitu banyak hal yang telah kita korbankan seperti menurunkan ego masing-masing, meredam amarah, dan saling bersabar serta perasaan

yang lainnya pernah kita rasakan bersama. Mungkin rasa kesal, amarah, kecewa pun pernah kita rasakan kepada seseorang namun dengan hebatnya kita bisa menetralkan rasa emosi tersebut dengan menurunkan ego dan tidak menunjukkannya ke banyak orang serta bersikap professional terutama ketika sedang ada proker yang akan dilakukan. Berbagai cerita ketika KKN seperti merindukan rumah, keluarga, orang tua dan saudara mungkin pernah kita dengar. Air mata pun tidak tertahankan untuk menumpahkannya karena merindukan semua hal tersebut. Saling menguatkan merupakan hal yang tidak begitu asing lagi bagi kami. Begitu hebatnya masing-masing dari kita yang bisa saling menguatkan di antara sesama, padahal mungkin orang yang menguatkan tersebut juga ada beban tersendiri yang mungkin tidak bisa disampaikan. Dan kita pun belum begitu mengenal dalam waktu yang lama namun kita semua bisa saling menguatkan merupakan hal yang hebat yang telah kita lalui dan lakukan bersama.

Kemudian salah satu kisah selama KKN yang tidak terlewatkan pula adalah ketika terdapat teman yang sakit. Begitu terasa erat sekali rasa kekeluargaan di kelompok ini yang mana begitu perhatian, peduli terhadap sesama. Apabila ada yang sakit maka semua akan membantu dan menolongnya. Dengan cepat dan tanggap salah satu dari kami ada yang memberikan obat, membuatkan makanan, mengantarkan ke dokter untuk berobat dsb. Jika kita bayangkan apakah ada orang yang begitu peduli dengan hal ini jika memang di antara kita semua tidak memiliki rasa kekeluargaan yang begitu besar, apalagi kita semua baru saling kenal dalam waktu yang dekat.

Baru Saling Mengenal tetapi Sudah Terasa Seperti Kerabat

Kerabat merupakan orang terdekat yang memiliki pertalian keluarga, dalam hal ini dapat dikatakan saudara ataupun keluarga. Melakukan KKN di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor merupakan salah satu anugerah yang patut disyukuri oleh kami. Kami anggota KKN 045 begitu diterima dengan baik oleh warga sekitar mulai dari anak-anak hingga ibu-ibu/bapak-bapak, para perangkat desa seperti kepala desa, RT/RW, dsb. Di Desa Dukuh tempat kami tinggal, berada tidak jauh dari rumah-rumah warga yang lainnya. Depan, samping kanan dan kiri pun dekat dengan warga yang lainnya atau dapat disebut

dengan tetangga. Begitu bersyukur kami tinggal di daerah tersebut dikarenakan kami memiliki tetangga yang begitu baik kepada kami.

Seperti contoh tepat di depan rumah kami tinggal yaitu biasa kami panggil Bu Haji (Nenek dari Alleya) beliau sangat baik kepada kami, di mana beliau sering sekali memberikan makanan ke kami, hingga beliau meminjamkan sejumlah piringnya karena beliau mengetahui bahwa kami memang kekurangan wadah untuk tempat makanan. Kemudian di rumah sebelah biasa kami memanggilnya dengan sebutan Ibu Warung, beliau juga baik kepada kami di mana beliau sering meminjamkan dan mengizinkan jemuran baju yang beliau miliki untuk kami pakai jemur pakaian kami. Itulah sebagian contoh kisah orang-orang baik yang ada di sekeliling kami. Dari kisah ini dapat kita ketahui bahwa orang yang baru saja kita kenal dapat berbuat begitu baiknya ke kita, padahal sebelumnya kita tidak saling mengenal namun mereka tidak segan untuk saling membantu. Inilah hal yang patut kami syukuri bersama-sama. Mengingat hal ini pula kami merasa orang-orang baik tadi atau para tetangga kami ini bukanlah orang yang asing lagi bagi kami, sebutan untuk tetangga pun rasanya dapat tergantikan dengan sebutan kerabat, yaitu saudara ataupun seperti keluarga sendiri. Perasaan itulah yang kami rasakan.

Semangat Belajar dalam Kondisi Apapun

Oleh: Anisa Suhana

Tahun ini adalah tahun giliran angkatan kami yaitu angkatan 2019 melaksanakan kegiatan yang sangat ditunggu oleh sebagian mahasiswa, tepatnya di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Disinilah 20 mahasiswa diminta untuk mengabdikan dirinya untuk masyarakat desa ini. Rasa senang, resah dan takut itu yang saya rasakan pada saat sebelum pelaksanaan KKN ini Dimulai. Ketika pada saat sesampainya di Desa tersebut Alhamdulillah kelompok kami disambut dan diterima dengan baik oleh masyarakat di Desa Dukuh.

Disini kelompok kami mempunyai program kerja yaitu Bimbel (Bimbingan Belajar) target atau sarasannya adalah Anak Sekolah Dasar Dari kelas 1-6. Hari pertama diadakannya kegiatan ini mereka sangat

antusias untuk belajar dan sangat semangat di era anak-anak di kota besar sulit sekali untuk diajak untuk belajar bersama dan sibuk dengan gadgetnya jangankan belajar bersama, untuk bermain keluar rumah juga sepertinya sulit, tetapi anak-anak di desa ini sangat semangat untuk belajar dan sangat antusias untuk menerima pelajaran. Anak-anak disini juga gemar bermain permainan tradisional dan lebih memilih bermain dengan teman sebayanya dibandingkan main gadget dirumah.

Pada saat pertemuan yang ke-3 hujan sangat deras, kita kira mereka tidak akan datang untuk belajar pada sore itu, ternyata mereka beramai-ramai sudah mengucap salam di depan posko kami, sontak saja kami terkejut akan semangat dan antusias mereka untuk belajar. dan untuk pertemuan ke-4 hujan juga sangat deras tetapi hanya beberapa anak yang datang ke posko kami, untuk saya pribadi saya sangat terharu akan rasa semangat mereka untuk belajar dan mencari ilmu apapun keadaannya.

Perjalanan Singkat

Oleh: Siti Alliya Rohaly

Hal pertama kali yang terbenak ketika diumumkan akan KKN rasanya campur aduk. Senang, bingung, takut dan perasaan lainnya. Tapi perasaan takut itu wajar karena saya akan berada disana selama satu bulan di lingkungan baru, suasana baru dan bersama orang-orang yang baru pula. Saya termasuk salah satu orang yang sangat menantikan kegiatan KKN yang terjadi sekali selama hidup saya ini. Sebelumnya, saya dari kelompok 45 yang diberi nama Angkasa dan ditempatkan di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Hari yang dinanti pun tiba, 25 Juli 2022 hari dimana semuanya dimulai, hari dimana saya pertama kalinya harus tinggal satu atap selama 32 hari bersama 19 orang dengan beraneka ragam sifat dan latar belakang. Saya merasa bersyukur ada di kelompok KKN 45 Angkasa. Karena dengan teman-teman angkasa saya banyak belajar, belajar menghargai perbedaan, belajar untuk tidak egois, belajar bekerja sama, belajar peduli dan menyayangi dan juga belajar memasak dari bunda muti kami memanggilnya. Saya juga banyak belajar dari teman-teman sekamar saya, mereka mempunyai masing-masing pribadi yang unik. Jika orang lain di

KKN minggu pertama merasa tidak betah tetapi saya tidak, justru mereka membuat saya merasa nyaman. Saya juga merasa bersyukur karena kelompok KKN saya ini ditempatkan di desa dengan warga yang baik dan hangat.

Selain itu saya merasa sangat bersyukur bisa membantu mengajar anak-anak di Desa Dukuh. Disana saya bertemu dengan anak-anak yang hebat dan pintar yang selalu menebarkan senyum dan semangatnya. Semangat belajar mereka membuat saya terkesan. Masih banyak cerita di balik kegiatan KKN ini, di setiap harinya selalu ada kisah yang menarik baik itu cerita senang, sedih, lucu, kesal bahkan mistis yang tidak bisa saya ceritakan semuanya. KKN menjadi salah satu memori indah dan tidak akan saya lupakan dalam hidup saya.

Satu Bulan di 2022: Menjadi Sebaik-baik Manusia

Oleh: Muhayah

Dalam dunia perkuliahan istilah KKN atau Kuliah Kerja Nyata sudah sangat tidak asing lagi. Biasanya kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa semester 7 yang dimana nantinya ditempatkan di suatu desa untuk mengabdikan dirinya dan juga berkontribusi selama satu bulan dengan berbagai program kerja yang disiapkan. Tak terkecuali dengan saya mahasiswi yang tidak terasa sudah semester 7 berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akibat dari adanya pandemi Covid 19 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan KKN secara daring selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2022, KKN mulai dilaksanakan seperti biasanya yaitu dengan menempatkan mahasiswa langsung ke desa yang telah dipilih selama satu bulan. Setelah selama hampir 2 tahun saya tidak berkomunikasi langsung dengan banyak orang akibat pandemi, dengan adanya KKN saya mulai kembali bertemu dengan banyak orang.

Selama proses mengikuti kegiatan KKN banyak sekali hal-hal baru yang terjadi mulai dari proses pembagian kelompok yang pada saat itu tidak ada satu pun orang yang saya kenal dalam satu kelompok. Mungkin ini menjadi tantangan bagi saya untuk mulai membangun jiwa-jiwa bersosialisasi lagi dan juga mendapatkan teman baru. Setelah

mendapatkan kelompok, kemudian tahapan persiapan program kerja disiapkan begitu matang dengan banyaknya diskusi yang kami lakukan hingga persiapan yang lainnya. Kami mendapatkan tempat KKN di sebuah desa yang berada di kabupaten Bogor tepatnya di kecamatan Cibungbulang yaitu desa Dukuh.

Selama satu bulan berkuliah kerja nyata di desa Dukuh banyak sekali pengalaman baru bahkan ilmu baru yang saya dapatkan. Selama KKN ini saya merasa seperti memiliki banyak peran, kadang-kadang saya bisa menjadi petugas kesehatan, ibu-ibu pengajian, ibu-ibu kader dan tentunya menjadi ibu rumah tangga yang jam 6 pagi sudah berangkat ke pasar untuk belanja, dilanjut dengan mencuci baju setiap harinya dan tidak lupa memasak sesuai jadwalnya wkwk. Namun, hal itu menjadi salah satu pengalaman baru yang bisa saya sedikit ceritakan. Kemudian, tidak lepas dengan program kerja yang kami siapkan dari mulai talk show UMKM, budidaya tanaman hidroponik, bimbel, ngajar ngaji, santunan dan muharaman, taman baca, penyuluhan Al-Quran dan juga HUT RI. Program-program kerja ini menjadi suatu upaya yang kami lakukan sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi kami untuk mengembangkan dan membantu masyarakat desa Dukuh dalam segala bidang kehidupan seperti sosial, keagamaan, lingkungan, pertanian dan pendidikan.

Selama berkuliah kerja nyata di desa Dukuh saya belajar bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, orang dewasa, pemuka agama sampai aparat desa untuk berbagi ilmu yang saya miliki dan ikut membantu memberdayakan masyarakat dengan anggota kelompok KKN yang lainnya. Kemudian di desa Dukuh ini banyak hal baru yang saya temukan salah satunya seperti pawai obor satu muharram dengan mengelilingi desa, pentas malam tari untuk memperingati HUT RI. Ditambah lagi dengan masyarakat desa Dukuh yang sangat luar biasa membantu selama satu bulan yang menjadikan KKN kami berjalan dengan lancar. Hal lain yang mungkin tidak secara langsung saya sadari yaitu mendapatkan teman-teman baru yang menjadikan KKN ini begitu menyenangkan untuk dijalani sampai tidak terasa selama satu bulan saya bisa melewati KKN di Desa Dukuh. Hal terakhir yang mungkin bisa saya tulis yaitu dengan adanya KKN ini menjadi ajang bagi saya untuk

mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan selama di bangku kuliah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Dukuh. Pada dasarnya juga saya akan kembali ke masyarakat dan menjadi makhluk sosial yang insya Allah nantinya berguna dan bermanfaat bagi sesama. Karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.

Kisah Menjelang KKN

Oleh: Dabit Haqi Karimulloh

KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH. Saya mendapat pilihan kelompok 45 dan saya pun langsung di hubungi oleh salah satu teman saya yaitu irgi dari Fakultas dakwah, Program Studi Jurnalistik. Dan saya langsung di masukan ke grup kkn 45. Dan semua teman teman mengenalkan dirinya satu persatu.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 45, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di café selasar untuk saling lebih mengenal satu sama lain, dan menentukan Struktur Organisasi KKN 45 untuk melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN oleh pihak Panitia KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya Teman saya mengusulkan nama kelompok yaitu ANGKASA 45 dan akhirnya teman teman kelompok setuju dengan nama kelompok. Setelah itu saya dan teman-teman mencari tema kegiatan, tema kegiatan kami adalah “Merevitalisasi SDM guna Membangun, Memberdayakan serta Menginspirasi Masyarakat”.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, Ketua Kelompok saya mengikuti kegiatan yang diadakan

Panitia yaitu pembekalan di Kampus I. Selang beberapa hari kemudian, teman-teman diamanatkan untuk KKN di Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Bogor.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Dukuh, serta bertemu dengan Kepala Desa Dukuh, Bapak Irfansyah untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 45 Universitas Islam Jakarta KKN di Desa Dukuh dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan di Desa Dukuh. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada Kadus untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal.

Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan. Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Dukuh. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Dukuh dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan di desa Dukuh. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Dukuh yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

2022: Mari Kembali ke Kehidupan Normal

Oleh: Intan Alifah

Tahun 2022, bisa dikatakan sebagai tahun transisi atau tahun dimulainya aktivitas dengan normal seperti pada dua setengah tahun lalu

sebelum munculnya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 sangat tidak menguntungkan bagi kami atau bahkan bagi semua orang di dunia. Tidak menguntungkan karena aktivitas yang biasanya kami lakukan menjadi terhalang dan juga sosialisasi dengan orang lain menjadi terbatas hanya melalui platform online. Sebagai mahasiswa, sisi tidak menguntungkan yang kami alami diantaranya ialah terhambatnya kegiatan belajar mengajar, praktik, dan organisasi yang mana kegiatan tersebut biasa dilakukan di lingkungan kampus yang dijadikan sebagai ajang untuk mencari relasi.

Pada tahun inilah, kami semua mahasiswa angkatan 2019 tengah dihadapkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan secara offline yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) setelah sebelumnya kegiatan tersebut diadakan secara online akibat dampak dari pandemi Covid-19. Kegiatan KKN mengharuskan kami untuk kembali bersosialisasi dengan orang banyak setelah sebelumnya semua kegiatan dilakukan di rumah. Hal ini merupakan sebuah tantangan dan keharusan yang harus dihadapi di tahun transisi ini, dan juga kegiatan ini merupakan sesuatu yang besar dan baru bagi kami.

Kelompok KKN kami ditugaskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa Dukuh kecamatan Cibungbulang. Kegiatan KKN ini juga merupakan hal baru di desa tersebut setelah pandemi Covid-19, namun kami tetap diterima dengan baik oleh masyarakat di desa Dukuh. Kegiatan KKN yang dilakukan kelompok kami memiliki program kerja yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Program kerja yang kami usulkan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Dukuh dan juga sebagai wadah untuk tempat berkumpul masyarakat desa Dukuh.

Kisah inspiratif yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN di desa Dukuh ini ialah salah satunya pada program kerja HUT RI yang diusulkan oleh kelompok kami. HUT RI selalu dirayakan oleh masyarakat Indonesia dalam rangka memeriahkan kemerdekaan Indonesia. HUT RI selalu diidentikan dengan upacara bendera, parade, dan juga perlombaan sebagai cara untuk memeriahkannya. Perayaan HUT RI di desa Dukuh pada tahun ini dirayakan bersama dengan kelompok KKN kami. Pada kegiatan tersebut kami dapat melihat antusiasme dari masyarakat mulai dari orang dewasa, remaja, dan juga

anak-anak pada perayaan ini. Antusiasme tersebut yang menjadikan suatu hal yang patut dibanggakan, hal ini karena masih terdapat antusiasme dari masyarakat akan kegiatan lomba yang dilakukan walaupun sudah beberapa tahun tidak diadakan kegiatan ini karena adanya pandemi. Artinya walaupun pandemi Covid-19 yang menyerang seluruh dunia tidak ada perubahan sikap dari masyarakat Indonesia terutama masyarakat di desa Dukuh dalam menyambut kemerdekaan Indonesia. Sikap antusias dan juga bangga masih ditunjukkan oleh masyarakat tersebut saat hari kemerdekaan Indonesia.

Kisah inspiratif lainnya yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini adalah kerja sama yang baik serta kekeluargaan antar anggota KKN. Kami dipertemukan secara acak dari berbagai jurusan dan fakultas dalam sebuah kegiatan KKN. Anggota di kelompok KKN 045 tentu saja berbeda-beda mulai dari latar pendidikan, usia, pemikiran, dan lainnya. Setelah menjalani kehidupan dua tahun terakhir di rumah yang mana tidak banyak interaksi dengan orang banyak di luar, kegiatan bisa menjadi suatu wadah bagi saya untuk memulai kembali kehidupan sosial seperti sebelumnya. Satu bulan tinggal bersama dengan orang yang baru dikenal bukan hal yang mudah apalagi setelah pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Namun, satu bulan terasa sangat menyenangkan karena orang-orang yang berada di dalam kelompok ini. Setiap kegiatan yang selalu dipersiapkan dan dikerjakan bersama-sama menjadi awal adanya kerja sama yang baik dalam kelompok. Kekeluargaan dalam kelompok ini juga sangat erat, hal ini karena semua permasalahan yang dihadapi selalu diselesaikan dengan cara kekeluargaan, saling membantu antar sesama apabila ada yang kesulitan dan juga peduli terhadap satu sama lain. Hal yang paling tidak bisa dilupakan ialah canda dan tawa yang selalu terdengar di setiap harinya untuk memecah kecanggungan. Hal-hal tersebut yang membuat jiwa sosialisasi yang telah terkubur lama selama masa pandemi dapat muncul kembali dengan mudahnya karena adanya orang-orang yang berada dalam kelompok ini, Terima kasih atas satu bulan yang seharusnya terasa sangat lama menjadi cepat berlalu, karena orang yang awalnya terasa asing sekarang bisa dikatakan sebagai kerabat dekat.

Singkat tapi Bermakna

Oleh: Erra Faninditya Fadilla Usmanto

Perkenalan dan pendekatan yang singkat

Awal pertama kali mendengar KKN 2022 offline, sebenarnya antara senang dan juga bingung. Karena acara dari kampus yang pertama kali yang aku lakukan setelah pandemi yaitu KKN ini. Senang karena bisa mendapatkan banyak relasi dan juga berhubungan dengan orang baru itu menyenangkan dan bisa mengenal dan mengerti sifat-sifat orang. Bingung? Iya, karena nggak bisa dibayangkan gimana tinggal sama orang baru yang perkenalannya sangat singkat dan akan tinggal satu atap selama sebulan. Pertemuan pertama itu menjadi first impression aku dengan orang-orang dan juga bermacam-macam tanggapannya, and that's pretty fun. Selama rapat yang kami adakan, aku sambil menganalisa karakter dan sifat teman-teman kelompok. Sampai pada tanggal 25 Juli itu datang...

Desa yang ramah kepada pendatang

Dengan kedatangan kami ke desa Dukuh membuat masyarakat membuat berbagai reaksi, seperti senang, tertarik akan program kerja yang dilakukan, dan lain-lainnya. Banyak juga tokoh masyarakat sekitar yang membantu dan penasaran akan jalannya program kerja KKN kami seperti ibu-ibu PKK membantu jalannya proker hidroponik, yang juga terdapat salah satu ketua pemuda di desa Dukuh yaitu Mang Edi dan Ibu PKK yaitu Bu Murni yang selalu membantu setiap kali kami membutuhkan bantuan. Itu membuat kami menjadi respect kepada beliau. Untuk ibu-ibu pengajian yang ada di RT 02/RW 01 juga sangat baik kepada kelompok KKN kami. Tetapi terdapat juga hal-hal yang menjadi kendala program kerja kami yaitu, masyarakat disana terlalu mengedepankan masalah materil, namun walaupun seperti itu ketika kami masih bisa membantu, kami pasti akan bantu. Aku sangat berterima kasih kepada masyarakat desa Dukuh yang sudah antusias mulai dari kedatangan kami sampai kepulangan kami, dan sangat bersyukur karena dipertemukan oleh orang-orang baik dan tidak menginginkan imbalannya.

Ekstrovert dan Introvert??

Panggilan itu bukan dari kaum hawa yang buat, tetapi karena adanya panggilan itu antara kamar 1 dan kamar lainnya untuk kaum hawa itu menjadi aneh rasanya. Terdapat dunianya masing masing dari setiap kamar yang ada di posko dan menurutku itu merupakan hal yang masih bisa diwajarkan. Dan menurutku juga jika kita sudah keluar dari kamar dan berkomunikasi satu sama lain kita tidak ada perbedaan di antara ekstrovert dan introvert dalam hal apapun. Kamarku adalah kamar yang bisa dibilang sangat jarang dalam keadaan diam, karena semua anggota yang ada di kamarku selalu membuat lelucon yang tidak ada habisnya. Aku bersyukur bertemu dengan mereka, dengan banyaknya “sign” dan hanya dari kami yang mengerti. Ada Katya yang tingkahnya selalu membuat tertawa, Sinta dengan kata kata khasnya “becanda” “batu” dan juga suka mencair kan suasana. Hanny yang sedikit lebih lama menerima informasi, jadi harus diulang berkali kali. Alarm Alliya yang selalu membuat keberisikan di setiap subuh dan dibenci oleh anggota kamarku. Akan selalu teringat akan hal hal seperti itu, dan tidak akan pernah lupa. Tidak lupa dengan teman teman yang lainnya pun juga memiliki caranya sendiri untuk membuat orang ingat padanya. Di hampir setiap malam di posko KKN Angkasa selalu ramai dan berbagai macam kegiatan teman teman seperti bermain games bersama, curhat, memasak, dan lain lain.

Tidak ada alasan untuk mengulanginya

Sekarang tidak ada alasan lagi untuk pergi kesana selain hanya untuk berkunjung sebentar. Hal hal yang dilalui orang anggota KKN Angkasa tidak akan bisa diulangi lagi, terkadang ketika mengingat kenangan yang sudah dibuat membuatku merasa ingin terus berada disana, dan beraktifitas bersama. Aku harap teman teman terus sukses dan bisa tetap terus berkomunikasi satu sama lain. Dan untuk Desa Dukuh telah mengajarkan saya banyak hal tentang bagaimana arti kekeluargaan dan persahabatan yang dibangun dalam kurang lebih satu bulan ini. Mungkin memang tidak besar dampak yang kami berikan kepada Desa. Tapi semoga dampak-dampak kecil yang kami berikan, dapat menjadi pemicu dan motivasi untuk kemajuan Desa Dukuh kedepan.

Seribu Satu Kisah di Desa Dukuh

Oleh: Mohamad Reza Vahlefi

Pada bulan Mei silam mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya mereka yang semester 6 mendapat kabar bahwa akan ada program wajib untuk mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat, yaitu program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang memang sengaja dibuat untuk mengasah kemampuan mahasiswa dan belajar dari apa yang tidak didapatkan ketika berada dikelas.

Seiring berjalannya waktu kami semua akhirnya mendapatkan kelompok dan tempat kkn yang sudah ditentukan, dengan jumlah 20 orang mahasiswa/i yang berasal dari beda beda fakultas bahkan jurusan. Untuk skala kuantitas yg cukup banyak, sulit rasanya untuk memahami seluruh karakter dan sifat mereka, tapi pada hari Senin, 25 Juli 2022 yang mana mahasiswa lain itu menganggap hari yang biasa sama seperti hari lainnya, berbeda dengan kami mahasiswa semester 6 yang akan berangkat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Kedatangan kami disambut sangat baik dan ramah, beserta senyuman oleh warga sekitar, sangat sulit untuk mengatur dan memahami seluruh anggota karena terbilang kita semua asing dimata mereka, tinggal bersama di satu atap, melakukan program kerja yang memang sudah kita rancang secara bersama sama, bahkan ada program kerja yang begitu bisa dibilang dadakan dan sangat dadakan, yaitu Program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), dan menyelamatkan kucing yang sering kali masuk ke sumur Basecamp kita, serta yang paling gokil yaitu menyelamatkan orang masuk sumur ditengah kesunyian malam itu. Pembagian kamar pun merata dengan baik, dan sebenarnya untuk laki laki tidurnya itu kondisional bisa dimana saja, tp karena sudah ada pembagiannya jadi kita tidur sesuai apa yang sudah ditentukan. Dan saya sekamar dengan orang orang yang bisa dibilang awal awal tuh cukup pendiam bahkan ngomong pun hanya sewajarnya, tapi seiring berjalannya waktu mereka semua sudah terbiasa, sudah gampang berinteraksi dengan teman teman, dengan sifat teman kamar saya yang berbeda saya akhirnya bisa memahami perbedaan itu, dengan Aqil yang

mempunyai Singgasana tidur sendiri dan memang orangnya sangat manut, yakan qil? Iya aja udah qil, Farhan dengan ciri khas nya yang anti bulan dan matahari karena takut menghitam kulitnya, irgie yang selalu buka macbooknya, dan sayyidin yang selalu mendukung semuanya karena dia sebagai ketua. Hari hari kami dikamar diisi dengan canda tawa dan sesekali diisi dengan obrolan “daging” itulah sebutan kami untuk menyebut obrolan yang berbobot. Tidak lupa pula ada Dobit dan Kepin yang menjadi salah satu primadona di Basecamp kami yang mempunyai keunikan serta keunggulan tersendiri. Untuk kaum hawa semuanya udah terbaik dari yang terbaik untuk melakukan segala hal, mulai dari masak sampe nyuci setiap pagi, bahkan ada yang mandi tengah malem yaitu bunda mutiara yang mana dia gatau kalo basecamp kita itu terlalu horror untuk mandi tengah malem.

Tak lupa pula kepada Mang Edi, Bu Mutiara, Pa Haji Fathoni dan Bu haji, Bu Murni serta para tetangga yang selalu membantu kami dan memberikan kami supportnya selama menjalani KKN di Desa Dukuh ini. Tak terasa Berbagai Program Kerja mulai dari pembukaan hingga penutupan kita sudah jalani dengan penuh gembira dan suka cita serta kenangan yang berlinang, tibalah kita pada tanggal 24 Agustus 2022 yang mana itu kami diundang kerumah Bu Murni sebagai kader penggerak desa dukuh 1 untuk ramah tamah dan ngeliwet bareng aparat desa dukuh, canda tawa dan berbagi kisah kita lewat di malam itu, tidak lupa pula diakhiri dengan menikmati suki lokal nya Mang Edi yang memang rasanya sangat lah khas, tibalah dimana waktu kesedihan bersama yaitu perpisahan terutama sama teman teman dan masyarakat desa dukuh itu sendiri, tepat ditanggal 25 Agustus 2022 kami selesai menjalankan pengabdian masyarakat yg penuh cerita ini, Semoga teman teman dapat mengingat cerita kita dimasa KKN itu dan dapat bernostalgia ketika kita kumpul kembali, maaf jika ada tokoh yang tidak tersebut, Terimakasih buat ilmu, pengalaman, serita cerita barunya selama satu bulan kita bersama, semoga cerita ini tak akan terlupakan oleh kalian semua, see u !!

Keluarga Baru

Oleh: Elyana Eka Febrianti

KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tingkat akhir. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Dengan ini kita semua bisa saling membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dan menjalankan program-program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang sudah kami rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan semua kebutuhan. Di KKN ini kami belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati. Selain itu kami juga diberikan kesempatan untuk membantu kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh puskesmas setempat.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan Bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini

tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

SURGANYA LOKASI BARU

Oleh: Sinta Ferolina

Awal pembagian kelompok KKN saat itu namaku ada di kelompok 45 yaitu di Desa Dukuh, Cibungbulang, Bogor. Saat itu aku sedikit cemas karena tidak ada satupun yang aku kenal. Akupun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak lalu aku langsung bergabung dengan group whatsapp. Sudah berkenalan via group dan merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung. Tapi sayangnya setiap hari yang di tentukan untuk berkumpul aku tidak bisa menghadirinya. Akhirnya kelompok itupun fix dan kamipun merencanakan pertemuan dengan anggota untuk pembagian struktur kelompok dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN.

Tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 kampus kami UIN SYARIEF HIDAYATULLAH JAKARTA (UIN) menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di tempatkan di Desa Dukuh, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Desa Lokasi Baru merupakan salah satu desa binaan kampus UIN Jakarta dan berbagai kampus lainnya. Yang dari tahun ke tahun mahasiswa KKN selalu ada yang di tempatkan di desa ini. Tahun ini giliran aku yang merasakan namanya KKN. Kata orang masa KKN itu hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di posko karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu program kerja kelompok kami.

Saat pertama mengabdikan di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di

keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari posko untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan “Kakak KKN”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang Bogor dan Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di Lokasi Baru bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Lokasi Baru yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun.

Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Syurgaku, Lokasi Baru..

KKN: Antara Pengalaman dan Pengamalan

Oleh: Muhamad Aqil Hudaya

Senin, 25 juli 2022 mungkin sama dengan hari-hari biasanya, namun berbeda bagi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6. Iya memang, pada tanggal tersebut mahasiswa semester 6 akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Memang setiap tahunnya, setiap kampus pasti mengadakan program pengabdian, namun hanya saja namanya berbeda-beda. Ada yang menyebutnya PKL (Praktek Kerja Lapangan), ada juga yang menyebutnya KKL (Kuliah Kerja Lapangan), dan lain sebagainya.

KKN bagi sebagian mahasiswa merupakan kegiatan yang menakutkan karena kita akan di tempatkan di suatu desa yang kita tidak tau desa itu seperti apa, dan apa saja program yang akan kita laksanakan, itu menjadi ketakutan tersendiri bagi setiap mahasiswa yang belum terbiasa. Terlebih lagi bagi teman-teman saya yang sudah terbiasa hidup enak di perkotaan, KKN akan menjadi pengalaman dan pengamalan yang sangat berharga bagi dirinya, dan memang seperti biasanya tempat dari

dilaksanakannya KKN biasanya di desa-desa yang masih tertinggal dari segi ekonomi, pembangunan, pola pikir, dan sebagainya. Bagi saya, KKN adalah hal yang biasa, bentuk dari pengabdian kepada masyarakat dan hidup di daerah yang terasing dan tertinggal merupakan hal yang biasa. Karena memang, saya sendiri berasal dari desa, walaupun tidak terpencil, namun suasana dan pola pikir masyarakatnya masih sama sehingga KKN bukan hal yang aneh lagi.

Kebijakan kampus dalam program KKN ini yaitu, pihak kampus (PPM) yang menentukan anggota kelompok dan tempat melaksanakan KKN sehingga yang menjadi kendala adalah kita tidak bisa memilih teman dan tempat yang mengakibatkan sulitnya menjalin komunikasi dengan orang yang baru pertama kali kenal. Walaupun baru pertama kali kenal, hal tersebut bisa diatasi karena setiap anggota memiliki visi dan tujuan yang sama dalam program KKN ini. Terbukti dengan antusias teman-teman kelompok mengenai program yang diusulkan. Hal ini menjadi semangat tersendiri karena tidak ada hambatan yang berarti dalam persiapan.

Desa Dukuh Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor merupakan desa yang asing bagi saya yang sudah 3 tahun kuliah di Ciputat. Ketika mendengar Daerah Bogor, tentu yang pertama kali ingat adalah Daerah Ciawi, Puncak, Cisarua, Caringin, dan wilayah kota kesana, karena selama kuliah di kampus UIN sering mengadakan kegiatan di daerah tersebut, sementara untuk Desa Dukuh dan Daerah Bogor lainnya merupakan daerah yang asing yang belum pernah mendengarnya apalagi tinggal di dalamnya.

Berbicara soal KKN, tentu yang di benak adalah program kerja, dalam jangka waktu satu bulan di desa tempat melaksanakan kegiatan nanti. Pihak kampus sendiri memberikan gambaran umum mengenai program yang akan dikerjakan mahasiswa KKN diantaranya melingkupi pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan.

Program kerja mengenai pendidikan yang kami lakukan adalah membantu anak-anak Sekolah Dasar untuk bisa memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya di sekolah, dengan mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel). Selain Bimbel, kami juga mengadakan Les Mengaji Alquran dengan metode *UMMI dan BTQ*, dengan tujuan membantu para ustadz dan ustadzah dalam memberikan pemahaman

dalam mengaji Alquran kepada anak-anak dengan metode yang bisa dibbilang modern.

Para orang tua, guru, ustadz/ah dan masyarakat sekitar merespon baik niat kami untuk membantu anak-anak dalam memahami kegiatan belajar. Para guru juga mengharapkan kepada kami dalam membantu pengajaran untuk sekiranya memberi teknik atau tata cara belajar mengajar yang lebih menyenangkan, tidak seperti pada umumnya yang di mana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi saya dan teman-teman dalam mengamalkan ilmu.

Singkat Waktu, tibalah di bulan Agustus. Agustus mungkin bulan yang ditunggu-tunggu oleh setiap masyarakat Indonesia. Memang karena pada bulan tersebut bangsa Indonesia setiap tahunnya merayakan kemerdekaan. Dalam momen kemerdekaan inilah, kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk merayakan kemerdekaan dengan hal-hal yang positif. Hal yang paling lumrah ialah mengadakan perlombaan. Perlombaan adalah sebagai wujud perjuangan pahlawan meraih kemenangan.

Perlombaan tepat kami laksanakan pada 17 Agustus 2022 bertempat di Lapangan depan rumah Pak Kadus I. Dan bekerja sama dengan Pemuda Rt.02, RW 01 merupakan kebahagiaan tersendiri bagi saya, karena disitulah saya merasa berada di lingkungan rumah sendiri. Ibu Murni selaku ketua Panitia menyambut kami dengan sangat baik. Perlombaan yang kami laksanakan pun cukup mendapat antusias dari masyarakat sekitar khususnya anak-anak. Berlari, jatuh dan tertawa ria dari anak-anak adalah hal yang biasa kita temukan dalam perlombaan tersebut. Bukan seberapa besarnya hadiah dan banyaknya juara, hanya yang diinginkan mereka hanya kebahagiaan dalam merayakan kemerdekaan yang sesungguhnya dari wajah-wajah polos mereka.

Rabu malam Kamis tanggal 24 Agustus 2022, duduk di depan teras, di bawah langit, di atas tikar ditemani masyarakat Kampung Dukuh Rt.02. Ya, pada hari itu kami satu kelompok di undang ke rumah Ibu Murni selaku Kader penggerak yang berada dekat *Basecamp* kami. Momen yang sangat mengesankan karena berada di sekeliling orang yang baru kita kenal, tepat satu bulan tetapi sudah begitu menyatu. Kami sekelompok dijamu dengan makanan yang lezat, sapaan yang hangat dan canda tawa yang menyejukkan dari warga undangan.

Memang benar adanya, terkadang rasa nyaman itu hadir di kala perpisahan itu mulai mendekat. Rasanya saya ingin memutar ulang waktu, mengulang masa-masa itu. Pada saat masa-masa awal KKN dimulai, saya merasakan hal yang biasa saja. Sempat merasakan jenuh dan sedih. Seketika saya merindukan masa-masa bersama mereka. Aku merasakan sesuatu yang berbeda, tapi saya merasa hal ini wajar, karena saya belum mengenal mereka lebih dekat. Hari demi hari dilalui bersama-sama dengan teman-teman KKN, saya mulai merasakan nyaman bersama dengan mereka.

Kedekatan yang semakin dekat, kenangan yang semakin indah, memang hadir saat masa-masa KKN akan segera berakhir. Tapi saya tidak menyangkan hal itu, karena segala sesuatu itu memang membutuhkan proses. Tuhan selalu mempunyai skenario terbaik bagi hambanya, baik dibungkus dengan sesuatu yang kita suka ataupun tidak. Saya meyakini tidak ada yang kebetulan, segala yang terjadi merupakan atas kehendakNya dan pasti memiliki hikmah tersendiri.

Tak terasa waktu begitu berlalu, kini telah tiba di penghujung cerita ini, cerita yang sebenarnya sangat panjang untuk diceritakan. Sudah begitu banyak lembar memori yang menyimpan seluruh kisah, baik itu pendidikan, perjuangan, harapan bahkan sampai cita-cita. Namun hidup harus terus berjalan maju kedepan, teruntuk hal-hal yang pergi, hilang dan mungkin tak akan kembali atau mungkin terlewat tanpa disadari, terima kasih sudah bersedia menjadi salah satu bagian peran untuk melengkapi proses patah dan tumbuh. *See you in the next path of destiny.*

**LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN
PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Netting, F. E. Kettner, P. M., & McMurtry, S. (1993). *Social Work Macro Practice*, New York Longman.
- Blaxter, L. Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press
- Nugraha, M. S. (2015) Pembelajaran PAI berbasis Media Digital Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Par Di Sma Alfa Centauri Bandung Universitas Pendidikan Indonesia], <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A. Mudzakkir. M. Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press file:///C:/Users/User/Downloads/Prosiding Seminar Nasional Mengawal PelaksanaanSDG SustainableDevelopment Goals 2016.pdf
- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 38-62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>
- Witarsa, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, diakses dari <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/article/260/Pemberdayaan-Masyarakat-Desa/>, diakses pada 22 September 2022, pukul 13.20 WIB.
- Christine Sijbesma dan Rianigustin Mozar, *Buku Panduan - Pemberdayaan Masyarakat dengan Pelibatan Jender dan Kemiskinan dalam Pembangunan Sanitasi*, (Tim Teknis Pembangunan Sanitasi, 2010), Hal iii.

BIOGRAFI SINGKAT



Gambar 21. Muhamad Syayyiddin

Nama	: Muhamad Syayyiddin
TTL	: Tangerang, 12 September 2000
NIM	: 11190600000156
Fakultas	: Dirasat Islamiyah
Jurusan	: Dirasat Islamiyah
Divisi	: BPH (Ketua Kelompok)
Program Kerja	: Santunan Anak yatim
Motto	: Ada Kemauan Pasti ada Jalan
Pesan	: Bagaimanapun kamu sekarang, Harus selalu percaya qodho dan qodr nya Tuhan.
Kesan	: Setiap langkah yang kau pijak disitu ada pelajaran dan hikmah, begitupun prihal KKN ini, kau sudah melangkah dan kau sudah Terjun ke dalam nya, pasti kau mendapat pelajaran, hikmah dan ilmu baru. <i>EXPERIENCE IS THE BEST OF TEACHER.</i>



Gambar 22. Balqis Khoirunnisha

Nama : Balqis Khoirunnisha
TTL : Jakarta, 17 Mei 2000
NIM : 11190260000066
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sastra Inggris
Divisi : Konsumsi
Program Kerja : Mengajar bimbel anak-anak Sekolah Dasar
Motto : *Whatever obstacles and problems in life remember "this too shall pass".*
Pesan : Semoga program KKN kelompok ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga para anggota KKN 045, sukses selalu untuk semua anggota KKN 045 dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami.
Kesan : Sebulan yang tidak akan terlupakan, banyak pengalaman berharga dan cerita-cerita manis dengan teman-teman semuanya.



Gambar 23. Mutiara Nur'aini

Nama : Mutiara Nur'aini
TTL : Jakarta, 23 Desember 1999
NIM : 11190260000081
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sastra Inggris
Divisi : Konsumsi
Program Kerja : Mengajar bimbel anak-anak Sekolah Dasar
Motto : *“Live your life to the fullest”*
Pesan : Untuk teman-teman KKN 045, Tetap jadi diri kalian yang baik hati dan keren ya! Semoga kita semua bisa terus berkembang dan menjadi versi terbaik seperti yang kita inginkan.
Kesan : Perjalanan KKN 045 terasa penuh dengan pengalaman mengesankan. Suka dan duka selama menjalankan kkn ini mengajarkan banyak hal baik pada diri saya. Dipertemukan dengan teman-teman dengan sifat dan keunggulan yang berbeda memberikan inspirasi serta menajamkan kepekaan saya untuk dapat menghargai dan mengapresiasi setiap perbedaan yang ada. Waktu yang telah kami lewati bersama sekarang menjadi bagian dari hidup saya yang tidak bisa dilupakan. Kepada teman teman KKN 045 Terimakasih

sudah berkontribusi dalam menciptakan memori baik dan menyenangkan bagi saya. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan menuntun kami dalam proses perjalanan KKN ini. Serta kepada seluruh pihak terkait yang telah memberikan ruang bagi saya untuk bertumbuh dan belajar banyak hal sebagai bekal untuk menjadi orang yang dapat berguna bagi sekitar. Semoga silaturahmi akan tetap terjalin dan kita semua diberkahi dengan kesehatan dan kebahagiaan selalu. Amin.



Gambar 24. Alfryan Irgie Valiandra

Nama : Alfryan Irgie Valiandra
TTL : Jakarta, 12 September 2001
NIM : 11190511000020
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Divisi : PDD
Program Kerja : Talk Show UMKM
Motto : *Kindness is a mark of faith, and whoever is not kind has no faith*
Pesan : Semoga tidak bosan-bosannya untuk berbuat kebaikan terhadap sesama dan berkontribusi dalam memberikan yang terbaik untuk lingkungan sekitar.
Kesan : Meskipun singkat, banyak memori dan kesan yang tercipta dalam 30 hari dan akan menjadi wisata masa lalu yang tak terlupakan hingga akhir khayal.



Gambar 25. Katya Najwa Nuffus Riad

Nama : Katya Najwa Nuffus Riad
TTL : Jakarta, 6 Februari 2002
NIM : 11190510000184
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Divisi : Humas
Program Kerja : Talk Show UMKM
Motto : *Growth is growth, no matter how small.*
Pesan : Saya berharap masyarakat desa dukuh tetap mengingat dan melanjutkan apa yang sudah kami berikan terkait sedikit maupun banyaknya pengetahuan dan juga terus mengingat kami mahasiswa KKN UIN Jakarta, dan semoga kami bisa bertemu dilain kesempatan.
Kesan : Kesan saya selama menjalani Kerja Kuliah Nyata di Desa Dukuh, Cibungbulang, Bogor ini Alhamdulillah walaupun ada sedihnya, ada tidak enaknyanya tapi banyak juga kesenangan, keseruan, dan sedikit banyak ilmu yang masyarakat Desa Dukuh berikan kepada kami. Juga dukungan, ajakan, partisipasi, kebaikan dan keramahtamahan saat kami survei, kemudian pembukaan KKN bahkan hingga selesainya KKN

kedatangan kami disambut dengan sangat baik dan tak lupa juga syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, segala kegiatan kami berjalan dengan lancar.



Gambar 26. Farhan Firmansyah

Nama	: Farhan Firmansyah
TTL	: Jakarta, 7 April 2000
NIM	: 11190820000095
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Akuntansi
Divisi	: Perlengkapan
Program Kerja	: Talk Show UMKM
Motto	: <i>Jangan ingat lelahnya belajar, tetapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses</i>
Pesan	: Saya berharap program-program kerja yang kelompok KKN 045 Angkasa laksanakan selama kegiatan KKN di Desa Dukuh, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dapat bermanfaat bagi masyarakat di sana, dan meninggalkan kesan yang baik untuk mereka. Dan semoga pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan selama kegiatan KKN dapat bermanfaat untuk saya sendiri maupun orang lain kedepannya.
Kesan	: Saya merasa sangat beruntung dapat menjadi bagian dari kelompok KKN 045 Angkasa. Selama menjalankan kegiatan KKN, banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari teman-teman kelompok KKN 045 Angkasa. Saya juga

sangat senang dapat menjalankan kegiatan KKN di Desa Dukuh, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Masyarakat Desa Dukuh menyambut kami dengan hangat ketika memulai kegiatan KKN. Mereka sangat antusias dan turut berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kelompok 045 laksanakan. Selama menjalankan KKN di Desa Dukuh, kami diperlakukan dengan baik dan ramah oleh masyarakat di sana.



Gambar 27. Hanny Dwi Yulianti

Nama : Hanny Dwi Yulianti
TTL : Jakarta, 14 Juli 2000
NIM : 11190850000060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Perbankan Syariah
Divisi : BPH (Sekretaris)
Program Kerja : Talk Show UMKM
Motto : Tetaplah menjadi orang baik walaupun kamu tidak disukai orang lain
Pesan : Untuk anggota Angkasa 045, makasih udah mau berjuang bareng KKN selama satu bulan kemarin. Jangan lupain kenangannya yaa, semoga bermanfaat juga buat kita atas semua apa yang udah kita jalanin bareng. Jangan lupa “say hi” kalo sekiranya ketemu dimanapun itu yaa! Untuk warga Dukuh terima kasih atas hal-hal baik yang udah dikasih ke kita (Angkasa 045) dan juga perlakuan baik dan ramah kalian, semoga apa yang kami lakukan terhadap desa dapat bermanfaat untuk warga Desa Dukuh dan sekitarnya.
Kesan : Pertama kali dan untuk terakhir kalinya ngerasain yang namanya KKN (karena gaakan terjadi dua kali). Rasanya KKN itu seru apalagi

tahun kita (angkatan 2019) sebagian offline setelah adanya covid-19 jadi rasanya kayak seneng banget gitu. Rasa KKN kemarin itu kayak permen nano-nano ya campur-campur gitu rasanya. Tapi kalau boleh jujur selama ngejalanin KKN diawal-awal serasa lama banget kayak pengen cepet-cepet udahan, eh tapinya pas udahan malah mau KKN lagi rasanya.



Gambar 28. Alda Cipta Anggraeni

Nama : Alda Cipta Anggraeni
TTL : Jakarta, 20 April 2001
NIM : 11191120000005
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Politik
Divisi : PDD
Program Kerja : HUT RI
Motto : *Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*
Pesan : Saya berharap kepada masyarakat Desa Dukuh jangan pernah melupakan kami mahasiswa KKN UIN Jakarta, kita sudah menganggap semua masyarakat Desa Dukuh sebagai keluarga, dan untuk teman-teman jangan pernah lelah berbuat baik kepada siapapun.
Kesan : Kesan saya selama menjalani Kerja Kuliah Nyata di Desa Dukuh, Cibungbulang, Bogor ini sangat menyenangkan. Alhamdulillah, masyarakat Desa Dukuh terkenal dengan keramah tamahannya, kedatangan kami disambut dengan sangat baik. Saat kami menjalankan program pun masyarakat mempunyai antusias cukup tinggi untuk

berpartisipasi dan puji syukur kepada Allah, kegiatan kami berjalan lancar. Desa Dukuh ini dikelilingi oleh petakan-petakan sawah yang hijau dan subur, sangat memanjakan mata orang yang melihatnya. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak terutama pada masyarakat Desa Dukuh juga teman-teman kelompok KKN 45 untuk perjuangannya dan juga sebagai support system saya selama KKN ini. Semoga kita bisa berkumpul lagi dilain kesempatan.



Gambar 29. Muhammad Rizki Azhari

Nama : Muhammad Rizki Azhari
TTL : Bukit Tinggi, 17 Mei 2000
NIM : 11190110000051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Divisi : Humas
Program Kerja : Penyuluhan Al-Quran
Motto : Yakin, Usaha, Sampai
Pesan : Untuk teman-teman KKN 045 Angkasa saya sangat berterima kasih atas moment yang kalian ciptakan, terima kasih sudah nerima kekurangan saya, maaf jika saya ada salah sama kalian, mungkin ini salah satu moment yang selalu saya ingat sampai kapan pun, pesan saya untuk kalian semoga kita semua diberikan kesehatan selalu. Sekali lagi terima kasih selama satu bulannya, karena kalian lah saya bisa mengenal arti dari berkawan lebih dari saudara dan semoga kita masih bisa untuk jumpa muka, pikiran, dan jiwa pada kegiatan yang berbeda.

Kesan

: Kami sebagai suatu kelompok sangat bersyukur bisa di tempatkan di desa Dukuh, karena masyarakat di sana sangat menerima kedatangan kami mulai dari perangkat desa sampai dengan warga sekitar sangat ramah. Tokoh yang menurut saya sangat menginspirasi adalah Kepala Desa Dukuh yakni, bapak H. Irfansyah karena beliau sangat ramah dan dermawan, beliau juga akrab dengan seluruh kelompok kami. Selain itu juga saya memiliki teman-teman baru yang bisa memberi dampak positif di hidup saya. Hari demi hari kami lewati Bersama dan saya sangat bersyukur mendapatkan kelompok yang sangat baik dan menyenangkan, yang awalnya tidak saling kenal kini berbanding terbalik. Dan mereka lah yang telah mengubah hidup saya menjadi lebih positif.



Gambar 30. Adisti Anastasya Oktaviani

Nama	: Adisti Anastasya Oktaviani
TTL	: Tangerang, 18 Oktober 2000
NIM	: 11190130000020
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Divisi	: Humas
Program Kerja	: Mengajar bimbel anak-anak Sekolah Dasar
Motto	: Percaya proses itu penting. Maka janganlah membandingkan langkahmu dengan langkah orang lain. Karena setiap dari kita pasti memiliki perbedaan. Yakin dengan usahamu dan iringilah pula dengan doa. Dan yakin pula bahwa Allah SWT akan menjawab setiap dari doa kita di waktu yang tepat menurut-Nya.
Pesan	: Tetap pertahankan dan selalu jaga rasa peduli yang telah ada ya guys. Dan semoga kita tetap bisa menjaga tali silaturahmi ini sampai kapan pun.
Kesan	: Dengan adanya KKN ini membuat adanya banyak hal baru yang begitu mengesankan di kehidupan saya. Semua perasaan baik senang, sedih, haru, gembira, dan perasaan yang lainnya pernah kita rasakan dan lalui bersama. Untuk itu

berbagai pengalaman dan kisah yang pernah kita rasakan selama KKN pasti akan menjadi suatu kenangan terindah yang dapat kita jadikan sebuah cerita indah yang dapat kembali kita bagikan ke orang-orang tersayang dan terdekat. Terima kasih kepada teman-teman KKN 045 untuk kebersamaannya selama ini. Mohon maaf untuk segala kesalahan atau kekurangan selama kita bersama-sama. Semoga kita semua selalu sehat, panjang umur, dan bahagia lahir batin. Aamiin.



Gambar 31. Anisa Suhana

Nama : Anisa Suhana
TTL : Depok, 20 Juni 2001
NIM : 11190183000025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Divisi : Perlengkapan
Program Kerja : Mengajar bimbel anak-anak Sekolah Dasar
Motto : "Tidak ada yang namanya kebetulan. Kesempatan datang karena diciptakan. Jadi, jangan terus-terusan berpangku tangan".
Pesan : Jangan Lupa Makan!! Biar ga kena asam lambung gaizzzz
Kesan : Baaaanyaaaaak Syekaliiiii!!!!!!!



Gambar 32. Siti Alliya Rohaly

Nama : Siti Alliya Rohaly
TTL : Palembang, 23 November 2001
NIM : 11190150000026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan IPS
Divisi : BPH (Bendahara)
Program Kerja : Mengajar bimbel anak-anak Sekolah Dasar
Motto : Jalani, Nikmati dan Syukuri.
Pesan : Untuk teman-teman KKN terus berbuat baik seperti yang kalian lakukan selama ini ya. Jangan lupa untuk terus tumbuh dan bergerak. Selalu ingat 3 kata ajaib Tolong, Maaf dan Terima Kasih yang kita tanamkan di KKN kita yaaa ges
Kesan : Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan dari KKN ini, banyak juga pengalaman dan ilmu baru yang bisa saya ambil. Mohon maaf untuk segala kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama kita disana. Terima kasih telah menjadi bagian dari salah satu perjalanan saya!



Gambar 33. Muhayah

Nama : Muhayah
TTL : Serang, 10 September 2000
NIM : 11190162000025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Kimia
Divisi : Acara/Kegiatan
Program Kerja : HUT RI dan Taman Baca
Motto : Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan
Pesan : KKN menjadikan ajang bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri dan berkontribusi kepada masyarakat. Dengan banyaknya Program kerja yang telah kami laksanakan semoga memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa Dukuh untuk terus mengembangkan berbagai bidang kehidupan ke arah yang lebih baik lagi. Dan bagi mahasiswa semoga dengan adanya kegiatan KKN dapat memberikan pengalaman berharga bahkan ilmu baru karena ilmu datang tidak hanya pada bangku perkuliahan

Kesan : Selama KKN banyak sekali pengalaman, ilmu sampai teman-teman baru yang saya dapatkan. Dengan adanya KKN ini menjadi ajang untuk saya

mengaplikasikan ilmu yang telah saya dapatkan selama di bangku perkuliahan. Dibantu oleh warga desa Dukuh yang begitu antusias untuk membantu segala program kerja kami menjadikan KKN yang semula saya pikirkan akan begitu berat namun ternyata begitu menyenangkan ketika dijalani.



Gambar 34. Dobit Haqi Karimulloh

Nama : Dobit Haqi Karimulloh
TTL : Jakarta, 21 April 2001
NIM : 11190930000100
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Sistem Informasi
Divisi : Humas
Program Kerja : Penyuluhan Al-Qu'ran
Motto : "Solatlah Sebelum Anda di Solatkan"
Pesan : Saya berharap kepada Masyarakat Desa Dukung jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari Desa, terimalah kami kapan pun kami datang ke Desa, kami menganggap kalian keluarga kami.
Kesan : Saya banyak mendapatkan Banyak pengalaman Dan pelajaran,serta ilmu ilmu baru Disana. Masyarakat Disana sangat senang dengan kedatangan kita.



Gambar 35. Intan Alifah

Nama : Intan Alifah
TTL : Jakarta, 30 Juli 2001
NIM : 11190960000039
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Kimia
Divisi : BPH (Bendahara)
Program Kerja : Hidroponik
Motto : “Jika orang lain bisa melakukan sesuatu (pekerjaan atau hal lainnya), pasti saya juga bisa jika mau berusaha”
Pesan : Semoga apa yang kami lakukan di desa Dukuh dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Dukuh kedepannya serta dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk anggota KKN 045 tetap semangat dalam menghadapi perkuliahan, selalu bahagia, dan dapat mengambil pembelajaran dari adanya kegiatan KKN ini. Semoga silaturahmi antar sesama anggota terus berjalan.
Kesan : Menyenangkan bisa bertemu orang-orang baru dengan berbagai pemikiran. Pembelajaran yang

didapatkan dari kegiatan KKN juga sangat banyak sekali mulai dari hal kecil sampai kepada hal yang besar. Terima kasih kepada anggota KKN 045 atas pengalamannya dan juga kepada DPL yang senantiasa mengawasi kegiatan KKN ini.



Gambar 36. Erra Faninditya Fadilla Usmanto

Nama : Erra Faninditya Fadilla Usmanto
TTL : Jakarta, 28 Agustus 2001
NIM : 11190910000089
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Teknik Informatika
Divisi : BPH (Sekretaris)
Program Kerja : Talk Show UMKM
Motto : “Jangan sampai hidupmu tidak memiliki tujuan”
Pesan : Pertama buat teman teman KKN, jangan berubah ya. Untuk buat Desa Dukuh semoga KKN yang kita adakan di Desa Dukuh bisa bermanfaat untuk masyarakat disana, dan mudah mudahan untuk teman teman KKN bisa mengambil sisi positif yang sudah didapatkan di sana dan meninggalkan hal yang negatif.
Kesan : Banyak mendapatkan pengalaman baru dan tidak dirasakan ketika berada di kampus, tinggal bersama orang baru mungkin agak terasa aneh dan asing, tetapi itu bisa menjadi hal yang menyenangkan juga. Bertemu masyarakat desa Dukuh rasanya beruntung karena masyarakat yang ramah membuat kami nyaman ketika tinggal disana.



Gambar 37. Mohamad Reza Vahlefi

Nama : Mohamad Reza Vahlefi
TTL : Jakarta, 02 Mei 2001
NIM : 11190440000118
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Keluarga
Divisi : BPH (Wakil Ketua)
Program Kerja : Penyuluhan Al-Quran
Motto : Mendengar aku lupa, melihat aku ingat, dan melakukan aku paham
Pesan : Saya berharap kepada Masyarakat Desa Dukuh jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari Desa, terimalah kami kapan pun kami datang ke Desa, kami menganggap kalian keluarga kami dan teman teman KKN 045 jangan pernah berubah baik serta jangan pernah bosan untuk melakukan hal baik dan peduli terhadap sesama. Terimakasih semuanya atas kesempatannya.
Kesan : Banyak hal baru, ilmu baru serta teman teman baru di dalam KKN ini, dalam waktu yang bisa dibbilang cukup lama untuk melakukan segala hal dengan seksama banyak kenangan serta suka duka yang kita dapatkan di dalam KKN ini,

Semoga kenangan ini tidak pernah pudar sampai kapanpun, dan tetap menjaga tali silaturahmi diantara kita. Semoga kita dapat bertemu di lain kesempatan dengan kabar baik, *See u next time guys!!!*



Gambar 38. Elyana Eka Febrianti

Nama : Elyana Eka Febrianti
TTL : Jakarta, 1 Februari 2001
NIM : 11190490000078
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Divisi : Perlengkapan
Program Kerja : Mengajar ngaji anak-anak Sekolah Dasar
Motto : Lakukan kebaikan sekecil apapun, karena kita tidak pernah tau hal kecil mana yang menjadi alasan terkabulnya doa kita
Pesan : Selesaikan apapun yang sudah kita mulai, semangat untuk kedepannya.
Kesan : Kelompok KKN 45 sangatlah menyenangkan dan menenangkan. Semuanya memiliki sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan suatu proker.



Gambar 39. Sinta Ferolina

Nama : Sinta Ferolina
TTL : Jakarta, 05 November 2001
NIM : 11190430000047
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Divisi : Acara/Kegiatan
Program Kerja : HUT RI dan Taman Baca
Motto : Keberuntungan berpihak kepada dia yang berani
Pesan : Untuk Warga Desa Dukuh terima kasih banyak untuk partisipasinya dan menerima segala kegiatan kami, kami berharap agar tetap dilanjutkan kegiatan kegiatan didesa sebelum dan setelah ada kami dan untuk teman teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya, semoga dilain waktu kita bisa bertemu kembali.
Kesan : Alhamdulillah cukup senang bisa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa dukuh ini, banyak pengalaman yang bisa saya dapatkan, sekali lagi terima kasih desa Dukuh.



Gambar 40. Muhamad Aqil Hudaya

Nama : Muhamad Aqil Hudaya
TTL : Kuningan, 31 Januari 2002
NIM : 11190321000026
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Studi Agama Agama
Divisi : Konsumsi
Program Kerja : Mengajar ngaji anak-anak Sekolah Dasar
Motto : *Amorfati Fatum Brutum !*
Pesan : Terima kasih sudah bersedia menjadi salah satu bagian peran untuk melengkapi proses patah dan tumbuh.
Kesan : Bagi saya KKN merupakan pengalaman sebagai pembelajaran dan pengamalan sebagai belajar mengajar. Orang bijak mengatakan bahwa pengalaman adalah guru terbaik dan pengamalan adalah bukti kemanfaatan kita pada semua.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI SURAT MASUK DAN KELUAR

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN Angkasa 045 terlaksana

Arsip Surat:

RUKUN WARGA 01 KP DUKUH 01 <u>Desa Dukuh Kec. Cibungbulang</u> BOGOR – Jawa Barat		RUKUN WARGA 01 KP DUKUH 01 <u>Desa Dukuh Kec. Cibungbulang</u> BOGOR – Jawa Barat																									
<p>Nomor : 001/TU.01/27/2022 Lampiran :- Perihal : <u>Pemberitahuan Kegiatan HUT RI ke-77</u></p> <p>Yth. Kepala Warga Masyarakat Desa Dukuh 01 Dengan Hormat:</p> <p><u>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</u> Seluruh warga dengan diselenggarakannya Kegiatan HUT RI di Kampung Dukuh 01, yaitu dengan mengadakan pentas seni, hiburan, pertandingan, standup comedy, puisi, menyanyi lagu daerah di Desa Dukuh 01 maka kami mengundang masyarakat untuk segera mendaftar diri ke panitia penyelenggara. Hal tersebut agar peringatan ulang tahun Republik Indonesia yang ke-77 yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022 Pukul : 19.00 – Selesai Tempat : Jl. Ka Dukuh 01, RT 04 (Perumahan)</p> <p>Demikian informasi yang saya sampaikan atas perhatian dan partisipasinya kami sangat meminta, mengucapkan terima kasih.</p> <p><u>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</u></p>		<p><u>Pendaftaran Hibung:</u></p> <table border="1"><thead><tr><th>RT 01</th><th>RT 02</th><th>RT 03</th><th>RT 04</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Jang</td><td>1. Anesw</td><td>1. Citra</td><td>1. Esa</td></tr><tr><td>2. Ajeng</td><td>2. Mezza</td><td>2. Sifa</td><td>2. Nuzra</td></tr><tr><td>3. Meuecy</td><td>3. Eji</td><td>3. Hesti</td><td>3. Iis</td></tr><tr><td>4. Bunga</td><td>4. Murni</td><td>4. Meta</td><td>4. Rizka</td></tr><tr><td>5. Aldi</td><td>5. Dinda</td><td></td><td></td></tr></tbody></table> <p>Ketua RW 01</p> <p><u>Eudang Kurnubi</u></p>		RT 01	RT 02	RT 03	RT 04	1. Jang	1. Anesw	1. Citra	1. Esa	2. Ajeng	2. Mezza	2. Sifa	2. Nuzra	3. Meuecy	3. Eji	3. Hesti	3. Iis	4. Bunga	4. Murni	4. Meta	4. Rizka	5. Aldi	5. Dinda		
RT 01	RT 02	RT 03	RT 04																								
1. Jang	1. Anesw	1. Citra	1. Esa																								
2. Ajeng	2. Mezza	2. Sifa	2. Nuzra																								
3. Meuecy	3. Eji	3. Hesti	3. Iis																								
4. Bunga	4. Murni	4. Meta	4. Rizka																								
5. Aldi	5. Dinda																										

Gambar 41. Surat Kegiatan HUT RI



Noor : 020143KSNANGKASA-UM0602/020VII/2022 Jakarta, 23 Juli 2022
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Hal : Undangan

Kepada Yth.
 Ketua Desa Bapok APEN

di
 Tempe

Judul/tema/latihan/Praktikum/latihan (Fakultas/latihan)
 Selain undangan, semoga Bapak selalu berahab dalam semangat Nya dan selalu sukses semaksimal
 mungkin dalam semua.

Selanjutnya, kami selaku Ketua Kelompok Kuliah Kerja Nyata 045 Angkasa UIN Sunan Kalijaga Semarang akan mengadakan kegiatan "Talkshow UMKM" dengan tema "UMKM Maju dengan Teknologi Digital" yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Juli 2022

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Desa Dikdik, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor 16930

Berharapan dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk
 informasi kegiatan acara selanjutnya pada Lampiran

Demikian surat undangan ini Kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
 #PusatInovasiLahan/Fakultas/latihan (Fakultas/latihan)

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS

Muhammad Sa'adiddin
 NIM. 111900000156

Era Fandiarta Fadilla U.
 NIM.1119001000080



Noor : 030193KSNANGKASA-UM0602/030VII/2022 Jakarta, 4 Agustus 2022
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Hal : Undangan

Kepada Yth.
 Ketua RW 01 Bapok Endang Kuratati

di
 Tempe

Judul/tema/latihan/Praktikum/latihan (Fakultas/latihan)
 Selain undangan, semoga Bapak selalu berahab dalam semangat Nya dan selalu sukses semaksimal
 mungkin dalam semua.

Selanjutnya, kami selaku Ketua Kelompok Kuliah Kerja Nyata 045 Angkasa UIN Sunan Kalijaga Semarang akan mengadakan kegiatan "Talkshow UMKM" dengan tema "UMKM Maju dengan Teknologi Digital" yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Desa Dikdik, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor 16930

Berharapan dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk
 informasi kegiatan acara selanjutnya pada Lampiran

Demikian surat undangan ini Kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
 #PusatInovasiLahan/Fakultas/latihan (Fakultas/latihan)

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS

Muhammad Sa'adiddin
 NIM. 111900000156

Era Fandiarta Fadilla U.
 NIM.1119001000080

Gambar 42. Surat Undangan Pembukaan

DOKUMENTASI SERTIFIKAT (UMKM)



Gambar 43. Sertifikat Talkshow UMKM

DOKUMENTASI SERTIFIKAT (PENGHARGAAN DESA)



KKN 045 ANGKASA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Piagam Penghargaan

DIBERIKAN KEPADA

Dusun 1

TERIMA KASIH ATAS SAMBUTAN DAN KERJA SAMA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

25 JULI - 25 AGUSTUS 2022

Dr. M. Shiddiq
Dosen Pembimbing Lapangan

M. Syayyiddin
Ketua Kelompok KKN 45



KKN 045 ANGKASA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Piagam Penghargaan

DIBERIKAN KEPADA

Desa Dukuh

TERIMA KASIH ATAS SAMBUTAN DAN KERJA SAMA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

25 JULI - 25 AGUSTUS 2022

Dr. M. Shiddiq
Dosen Pembimbing Lapangan

M. Syayyiddin
Ketua Kelompok KKN 45

Gambar 44. Sertifikat Penghargaan Desa

DOKUMENTASI KEGIATAN (Pembukaan KKN)





Gambar 45. Dokumentasi Kegiatan Pembukaan KKN

DOKUMENTASI KEGIATAN (Penyuluhan Al-Quran)



Gambar 46. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Al-Quran

DOKUMENTASI KEGIATAN (Gebyar Muharram)







Gambar 47. Dokumentasi Kegiatan (Gebyar Muharram)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Santunan Yatim Piatu)











Gambar 48. Dokumentasi Kegiatan (Santunan Yatim Piatu)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Mengajar Bimbel)









Gambar 49. Dokumentasi Kegiatan (Mengajar Bimbel)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Mengajar Mengaji)







Gambar 50. Dokumentasi Kegiatan (Mengajar Mengaji)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Hidroponik)









Gambar 51. Dokumentasi Kegiatan (Hidroponik)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Kegiatan KWT)











Gambar 52. Dokumentasi Kegiatan (Kegiatan Kwt)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Taman Baca)







Gambar 53. Dokumentasi Kegiatan (Taman Baca)

DOKUMENTASI KEGIATAN (HUT RI)















Gambar 54. Dokumentasi Kegiatan (HUT RI)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Talkshow UMKM)







DOKUMENTASI KEGIATAN (Program BIAN)











Gambar 55. Dokumentasi Kegiatan (Talkshow UMKM)

DOKUMENTASI KEGIATAN (Penutupan KKN)









Gambar 56. Dokumentasi Kegiatan (Penutupan KKN)



Irfansyah (Kepala Desa Dukuh)

“Saya berpesan ke anak anak kami agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN disini, kami juga berterima kasih dengan anak KKN 45 UIN Jakarta yang telah mengabdikan di Desa kami yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak anak bapak”.

Edi (Kepala Karang Taruna Desa Dukuh)

Alhamdulillah mahasiswa/i UIN Jakarta sangat membantu dalam segala kegiatan yang positif. Pesan saya, semoga adik-adik menjadi suri tauladan bagi masyarakat dan kelak bila sudah sukses bantu apa yang kita bisa untuk menolong sesama yang membutuhkan.

Murni (Aktivis Karang Taruna Desa Dukuh)

“Banyak pengabdian yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa sehingga banyak perubahan yang terjadi di Desa Dukuh ini. Terima kasih dan semoga keberhasilan, kebaikan kelancaran dan keberkahan menyertai kalian semua”.



Kknangkasa.45@gmail.com



[Kkn.angkasa045](https://www.instagram.com/Kkn.angkasa045)



[KKN Angkasa 45 - UIN Jakarta](https://www.youtube.com/channel/UC...)



9 788175 257665